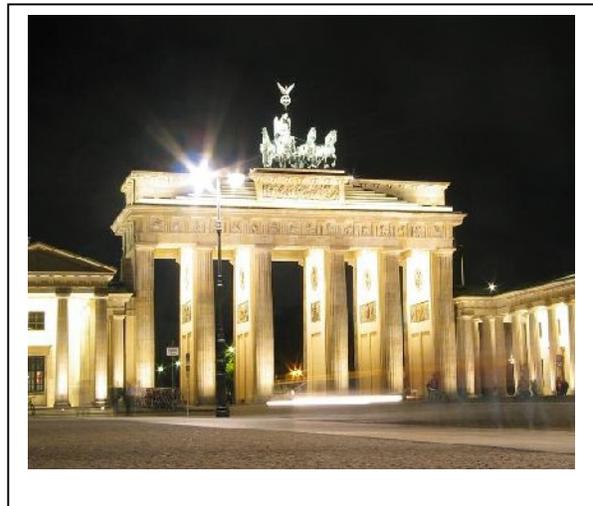


KONTRASTIVE KULTURKUNDE II



Oleh:
Pratomo Widodo
Iman Santoso
Tri Kartika Handayani



**Penulisan Diktat ini dibiayai dengan Dana BIPA/BLU
Alokasi Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak: 12/Kontrak-Diktat/H.34-12/PP/VI/2009**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNYA akhirnya kami dapat menyelesaikan diktat ***Kontrastive Kulturkunde II***.

Tujuan dari penyusunan diktat ini adalah untuk menyampaikan aspek kebudayaan Jerman sebagai upaya untuk lebih mengenal latar belakang budaya masyarakat Jerman. Pengetahuan tentang budaya Jerman ini dirasa penting untuk diberikan pada mahasiswa, sebagai upaya untuk menumbuhkan sikap menghargai budaya sendiri (*das Eigene*) dan sikap empati terhadap budaya asing (*das Fremde*).

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk menulis diktat ini. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan diktat ini.

Kami menyadari diktat ***Kontrastive Kulturkunde II*** ini masih banyak kekurangannya. Terkait dengan hal itu, kepada para pengguna diktat ini, khususnya mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah ***Kontrastive Kulturkunde II*** di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan masukan, kritik dan saran yang berguna demi kesempurnaan diktat ini.

Yogyakarta, November 2009

Tim Penyusun:

Dr. Pratomo Widodo

Iman Santoso, M.Pd

Tri Kartika Handayani, M.Pd

PENDAHULUAN

A. Judul : **Diktat Kontrastive Kulturkunde II**

B. Identitas Matakuliah

- a. Nama Matakuliah : Kontrastive Kulturkunde II
- b. Kode Matakuliah : JER 223
- c. Semester : IV
- d. Bobot SKS : 2

C. Alasan Penyusunan Diktat

Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS – UNY merupakan salah satu institusi yang bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang mampu berbahasa Jerman dengan baik, sekaligus mampu mengajarkannya di tingkat SMA. Guna mencapai tujuan tersebut, maka telah dirancang beberapa mata kuliah keterampilan berbahasa Jerman yang akan mendukung pengembangan kemampuan berbahasa Jerman dengan baik secara komprehensif dan perkuliahan di luar keterampilan berbahasa yang secara tidak langsung akan mendukung pemerolehan keterampilan berbahasa Jerman mahasiswa. Salah satu diantaranya adalah mata kuliah *Kontrastive Kulturkunde II*.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang akan memberikan wawasan pengetahuan pada mahasiswa mengenai aspek-aspek kebudayaan bangsa Jerman dan membandingkannya dengan aspek kebudayaan bangsa Indonesia. Pengetahuan mengenai aspek kebudayaan bangsa Jerman (ataupun bangsa yang menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa sehari-hari) sangatlah penting untuk dimiliki mahasiswa.

Seperti sudah diketahui, bahwa bahasa ditemukan (diciptakan) dan dikembangkan dalam lingkup budaya tertentu. Perkembangan sebuah bahasa berjalan seiring dengan perkembangan budaya, dimana bahasa tersebut digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Dengan kata lain perkembangan budaya akan mempengaruhi perkembangan bahasanya. Di sisi lain, sebuah kebudayaan akan terus dipelihara dan ditransfer dari generasi ke generasi melalui bahasa. Bahasa dan budaya ibaratnya sebuah keping mata uang. Satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.

Pandangan tersebut membawa implikasi bahwa pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing tidaklah lepas dari pemberian informasi mengenai aspek-aspek kebudayaan bangsa

Jerman, dimana bahasa Jerman berkembang. Hal itu juga sejalan dengan pendekatan Komunikatif dalam pengajaran bahasa Asing yang berkembang sejak tahun 1970an. Zeuner¹ mengatakan bahwa tujuan utama pengajaran bahasa asing berbasis pendekatan komunikatif adalah menumbuhkan kompetensi komunikatif *...in der Lage sein, sich ohne Missverständnisse zu verständigen*. (mampu melakukan komunikasi tanpa kesalahpahaman). Kompetensi seperti ini hanya akan bisa dicapai dengan baik, jika pembelajar mampu memahami *...sprachlicher Handlungen im Alltag und das Verstehen alltagskultureller Phänomene...* (memahami pemakaian bahasa dalam kehidupan berkomunikasi sehari-hari)

Lebih jauh Zeuner mengatakan bahwa saat ini berkembang pendekatan baru yaitu pendekatan interkultural (*interkulturelle Ansatz*), yang berpandangan bahwa dalam pengajaran bahasa asing tidak hanya cukup mengembangkan kompetensi komunikatif tapi juga **kompetensi interkultural**. Tujuannya adalah pembelajar mampu memahami sesuatu yang asing dan kultur asing dengan berbasis pada pemahaman akan kultur/diri sendiri (*sich und andere besser verstehen*).

Berdasarkan pemikiran tersebut dan terkait dengan penyelenggaraan perkuliahan *Kontrastive Kulturkunde II*, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman perlu menyusun sebuah diktat yang bisa merangkum aspek-aspek kebudayaan Jerman yang relevan dengan upaya untuk membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi komunikatif dan interkultural. Penyusunan diktat tersebut sangatlah penting, karena hingga saat ini belum (tidak) ada buku atau referensi baku yang merangkum kebudayaan Jerman dalam kerangka pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing. Kalaupun ada, referensi (buku) tersebut lebih ditujukan pada pembelajar bahasa asing dari lingkungan budaya barat (Amerika), bukan pada pembelajar dari lingkungan budaya timur (Indonesia).

¹ Zeuner, Ulrich. 2000. *Landeskunde und interkulturelles Lernen, eine Einführung*. Dresden; Technische Universität Dresden. Hal. 8 - 9

D. Silabus Perkuliahan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

SILABUS

MATA KULIAH :PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

SIL/JUR..... (Nomor Jurusan)	Revisi : 00	31 Juli 2008	Hal.....
Semester IV	Judul praktek		Jam pertemuan 16 kali

1. Fakultas / Program Studi : FBS / Pendidikan Bahasa Jerman
2. Mata Kuliah & Kode : Kontrastive Kulturkunde II Kode : JER 223
3. Jumlah SKS : Teori : 1 SKS Praktik : 1 SKS
: Sem : IV Waktu: 100'
4. Mata kuliah Prasyarat & Kode : Kontrastive Kulturkunde I (JER 222)
5. Dosen : Iman Santoso, M.Pd, Tri Kartika Handayani, M.Pd

I. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini bertujuan untuk membahas aspek kebudayaan Jerman sebagai upaya untuk lebih mengenal latar belakang budaya bahasa Jerman. Landasan pemikiran yang digunakan adalah teori tentang *interkulturelles Lernen im Fremdsprachenunterricht*. Tema-tema yang akan dibahas adalah: *Partnerbeziehungen (Freundschaft)*, *Arbeiten, Erholung und Kunst (Freizeit und Unterhaltung)*, *Kommunikationssysteme (Benutzung von Zeichensysteme und Medien)*, *Gesundheitsfürsorge, Erfahrung von Norm- und Wertsysteme (Ethik, Religion)*. Kegiatan kuliah meliputi kegiatan perkuliahan di kelas, diskusi, pemberian tugas, dan pencarian data yang aktual misalnya lewat internet, yang semuanya disajikan/diselenggarakan secara kontrastif untuk menumbuhkan sikap menghargai budaya sendiri (*das Eigene*) dan sikap empati terhadap budaya asing (*das Fremde*). Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, dan presentasi

II. STANDARISASI KOMPETENSI MATA KULIAH

Mahasiswa diharapkan akan dapat:

- 1) memahami budaya Jerman
- 2) mampu memberikan apresiasi terhadap budaya Jerman
- 3) mampu membandingkan dengan budaya sendiri (Indonesia)
- 4) dapat memilah-milah nilai-nilai budaya Jerman yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

III. POKOK BAHASAN DAN RINCIAN POKOK BAHASAN

Minggu Ke	Pokok Bahasan	Rincian Pokok Bahasan	Waktu
1.	<i>Einführung</i>	- <i>Einführung</i> - <i>Was ist Kultur?</i> - <i>Kultur und Fremdsprachen lernen?</i>	100 menit
2.	<i>Partnerbeziehungen (Freundschaft)</i>	- <i>Freundschaft</i>	100 menit
3.	<i>Partnerbeziehungen</i>	- <i>Bekannte und Freunde?</i>	100 menit
4.	<i>Arbeiten</i>	- <i>Stelle und Ausbildungsplatz suchen</i> - <i>Bewerbung schreiben</i>	100 menit
5.	<i>Arbeiten</i>	- <i>Arbeitszeit</i>	100 menit
6.	<i>Erholung und Kunst</i>	- <i>Freizeit</i> - <i>Reisen</i>	100 menit
7.	<i>Erholung und Kunst</i>	- <i>Unterhaltung</i>	100 menit
8.	Ujian Tengah Semester	Materi minggu 1 s.d 7	100 menit
9.	<i>Kommunikationssysteme</i>	- <i>Benutzung von Zeichensysteme : Verkehrschilder, Plakate und Werbung</i>	100 menit
10.	<i>Kommunikationssysteme</i>	- <i>Medien : Fernsehen und Zeitung</i>	100 menit
11.	<i>Gesundheitsfürsorge</i>	- <i>Wenn ich krank bin?</i> - <i>Arzt besuchen</i>	100 menit
12.	<i>Gesundheitsfürsorge</i>	- <i>Krankenversicherung</i>	100 menit
13.	<i>Erfahrung von Norm- und Wertsysteme</i>	- <i>Ethik und die Einsetzung in dem alltaeglichen Leben</i>	100 menit
14.	<i>Erfahrung von Norm- und Wertsysteme</i>	- <i>Religionen in Deutschland</i> - <i>Die Kirche</i>	100 menit
15.	Wiederholung	- <i>Kultur und Sprache</i>	100 menit
16.	<i>Endsemesterprüfung</i>		100 menit

IV. REFERENSI/ SUMBER BAHAN

A. Wajib :

- a. Hansen, Margarete und Zuber, Barbara. 1996. *Zwischen den Kulturen: Strategien und Aktivitaeten fuer landesndliches Lehren und Lernen*. Berlín: Langenscheidt
- b. Kirchmeyer, Susanne. 2004. *Blick auf Deutschland: Landeskunde – Detsch als Fremdsprache*. Stuttgart: Ernst Klett prachen
- c. Behal-Thomsen, Heinke. 1993. *Typisch deutsch?*. Berlin: Langenscheidt
- d. Lanterman, Klaus Ed. 2003. *Tatsachen ueber Deutschland*. Berlin: Bundesausenminister.

B. Anjuran :

- a. Seel, Helga. 1999. *Deutschland in Europa – Europa und Deutschland*. Bonn: Internations

V. EVALUASI

No	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1	Partisipasi Kuliah	10 %
2	Tugas-tugas	15%
3	Ujian Tengah Semester	25%
4	Ujian Semester	50%
Jumlah		100%

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Pendahuluan	iii
Daftar Isi	vii
Einheit 1. Kultur und Fremdsprachen lernen	1
Einheit 2. Partnerbeziehungen: Freundschaft	8
Einheit 3. Arbeiten in Deutschland	17
Einheit 4. Freizeit und Unterhaltung	28
Einheit 5. Kommunikationssysteme: Benutzung von Zeichensysteme und Medien	36
Einheit 6. Gesundheitsfürsorge	47
Einheit 7. Erfahrung von Norm- und Wertsysteme: Ethik und die Einsetzung im alltäglichen Leben	53
Einheit 8. Religionen in Deutschland	60
Daftar Pustaka	66

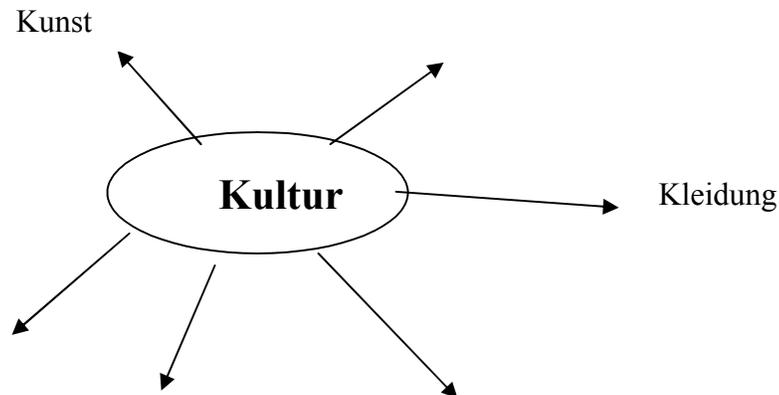
Einheit I

Kultur und Fremdsprache Lernen



Einführung

A. Was für Begriffe oder Dinge gehört zu der Kultur? Finde sie bitte so viel wie möglich!



B. Gehört auch Sprache zu dem Begriff „Kultur“? Warum ja oder nein?

C. Diskutiere bitte in den kleinen Gruppen über die folgenden Fragen:

1. Wie kann man den Begriff „Kultur“ definieren?
2. Warum *muss/soll man auch deutsche Kultur lernen, wenn man Deutsch als Fremdsprache studiert?*

Inhalt

A. Lies die folgende Texte und dann diskutiere in den Gruppen darüber, worum es eigentlich in den Texten geht? Was kannst du davon lernen?

Text 1.

Zwischen einem deutschen und einem ausländischen Arbeiter kam es fast zu einer Prügelei, weil der letzterer die Redensart “das hast du aber Schwein gehabt” nicht richtig verstand und als Beschimpfung auffasste

Text 2.

The screenshot shows a web browser window with the URL <http://reiszukunft.bahn.de/bin/query.exe/dn?d=212.:19&seqnr=2&ident=19.C13788119.12241297818&t=1&CK#>. The page displays two train connection options for the route Freiburg to Stuttgart/Nürnberg on Friday, October 17, 2008.

Bahnhof/Haltestelle	Datum	Zeit	Gleis	Produkte	Remerkungen
Freiburg(Ereisgau) Hbf	Fr, 17.10.08	ab 10:05	2	RE 5152	Regional-Express Fahrradmitnahme begrenzt möglich, Fahrzeuggebundene Einstiegshilfe: Anmeldung C1805-S12512*, (*14 ct/Min. aus dem Festnetz, Mobilfunk ggf. abweichend)
Offenburg	Fr, 17.10.08	an 10:55	3		
Offenburg	Fr, 17.10.08	ab 11:02	6	RE 4703	Regional-Express Fahrradmitnahme begrenzt möglich, Fahrzeuggebundene Einstiegshilfe: Anmeldung C1805-S12512*, (*14 ct/Min. aus dem Festnetz, Mobilfunk ggf. abweichend)
Karlsruhe Hbf	Fr, 17.10.08	an 11:46	10		
Karlsruhe Hbf	Fr, 17.10.08	ab 12:26	12	RE 19531	Regional-Express Fahrradmitnahme begrenzt möglich, Fahrzeuggebundene Einstiegshilfe: Anmeldung C1805-S12512*, (*14 ct/Min. aus dem Festnetz, Mobilfunk ggf. abweichend)
Stuttgart Hbf	Fr, 17.10.08	ab 13:35	4		
Stuttgart Hbf	Fr, 17.10.08	ab 14:40	12	RE 19939	Regional-Express Fahrradmitnahme begrenzt möglich, Teilstrecke Imbiss und Getränke im Zug
Nürnberg Hbf	Fr, 17.10.08	an 17:25	17		

Dauer: 7:22; fährt nicht täglich, 16. bis 24. Okt 2008 Mo - Fr
Hinweis: Start/Ziel mit äquivalentem Bahnhof ersetzt
→ Zwischenhalte einblenden
→ Details ausblenden
→ In Kalender eintragen Preis: 50,60 EUR **Zur Buchung**

Bahnhof/Haltestelle	Datum	Zeit	Gleis	Produkte	Remerkungen
Freiburg(Ereisgau) Hbf	Fr, 17.10.08	ab 11:05	2	RE 31034	Regional-Express Fahrradmitnahme begrenzt möglich, Fahrzeuggebundene Einstiegshilfe: Anmeldung L1805-S12512*, (*14 ct/Min. aus dem Festnetz, Mobilfunk ggf. abweichend)
Offenburg	Fr, 17.10.08	an 11:55	2		
Offenburg	Fr, 17.10.08	ab 12:05	4	RE 4733	Regional-Express Fahrradmitnahme begrenzt möglich, Fahrzeuggebundene Einstiegshilfe: Anmeldung C1805-S12512*, (*14 ct/Min. aus dem Festnetz, Mobilfunk ggf. abweichend)
Karlsruhe Hbf	Fr, 17.10.08	an 12:46	6		
Karlsruhe Hbf	Fr, 17.10.08	ab 13:15	10	RE 19115	Regional-Express Fahrradmitnahme begrenzt möglich, Fahrzeuggebundene Einstiegshilfe: Anmeldung L1805-S12512*, (*14 ct/Min. aus dem Festnetz, Mobilfunk ggf. abweichend)
Vaihingen(Enz)	Fr, 17.10.08	an 14:05	1		
Vaihingen(Enz)	Fr, 17.10.08	ab 14:06	7	IRE19133	Interragio-Express Fahrradmitnahme begrenzt möglich, Fahrzeuggebundene Einstiegshilfe: Anmeldung C1805-S12512*, (*14 ct/Min. aus dem Festnetz, Mobilfunk ggf. abweichend)
Stuttgart Hbf	Fr, 17.10.08	ab 14:25	7		
Stuttgart Hbf	Fr, 17.10.08	ab 14:40	12	RE 19939	Regional-Express Fahrradmitnahme begrenzt möglich, Teilstrecke Imbiss und Getränke im Zug
Nürnberg Hbf	Fr, 17.10.08	an 17:25	17		

Dauer: 6:22; fährt nicht täglich, 16. Okt bis 17. Dez 2008 Mo - Fr
Hinweis: Start/Ziel mit äquivalentem Bahnhof ersetzt
→ Zwischenhalte einblenden
→ In Kalender eintragen Preis: 50,60 EUR **Zur Buchung**

Text 3.

- Auf der Mutter schoß werden die Kinder groß.
- Ein Mann ein Wort, eine Frau ein Wörterbuch.
- Eine Frau ohne Mann ist wie ein Fisch ohne Fahrrad

Text 4.

Nach jeder Geburtstagsfeier in Deutschland, zu der ich eingeladen bin, ist es das gleiche Theater. Seit einiger Zeit nehme ich Geburtstageinladungen überhaupt nicht mehr an, weil ich ganz genau weiß, daß der bekannte Fragesturm mich wieder schüttelt, wenn ich hingeh.

- Warum feierst du denn deinen Geburtstag nicht?
- Soviel brauchst du wirklich nicht zu sparen
- Wird in der Türkei kein Geburtstag gefeiert? Warum nicht?

Ich habe jedesmal eine andere Antwort gegeben. „Ich mag nicht“ habe ich gesagt „daß wir uns nur wegen des Geburtstags treffen.“ Ich habe gesagt „Geburtstagfeiern ist eine Erfindung der Konsumgesellschaft; wenn wir uns treffen wollen, so brauchen wir doch keinen Grund“ Es hat alles nicht genützt.

Dikmen, in Ackerman (1982). 51

B. Kultur und Wahrnehmen

Kultur | Wahrnehmen und bewerten

1 Was ist in der Mitte?

a) Sehen Sie sich das Bild an. Was sehen Sie?

Ich sehe oben _____.

Ich sehe unten _____.

A B C
12 B 14

b) Lesen Sie den Text. Stimmen Sie zu?

Die beiden Abbildungen in der Mitte sind identisch.

Die Umgebung beeinflusst das, was man sieht. Wir sehen einen Buchstaben, wenn Buchstaben daneben stehen; eine Zahl, wenn Zahlen daneben stehen. Das Auge sieht immer das, was gut in die Situation passt. Mit der Nase und dem Geschmack ist das ähnlich. Stellen Sie sich vor, Sie riechen oder schmecken etwas. Sie kennen es aber nicht. Wahrscheinlich sagen Sie sofort: „Das riecht ja wie ...“ oder „Das schmeckt ja wie ...“. Der Mensch möchte immer Fremdes mit Bekanntem verbinden. Das macht die Orientierung in der Welt leichter. ja nein

c) Können Sie ein eigenes Beispiel geben für „Das ist ja wie ...“?

2 Ein Vogel oder ein Fisch?

Wie stellt sich der Fisch einen Vogel vor?

- Der Vogel sieht aus wie ein Vogel.
 Der Vogel sieht aus wie ein fliegender Fisch.

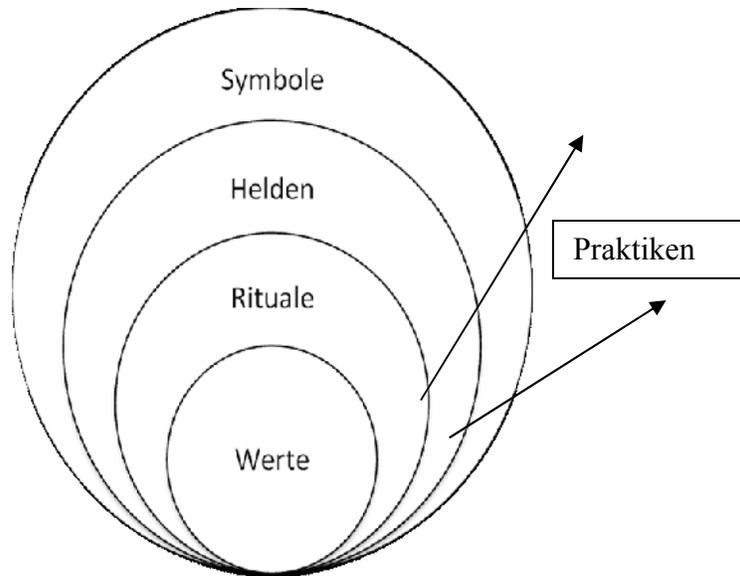
Warum denkt der Fisch:
So sieht ein Vogel aus?

- Der Fisch sieht nicht gut.
 Der Fisch kennt nur Fische.
 Der Fisch hört dem Frosch nicht zu.



C. Zitate

- 7 unsur kebudayaan: (1) Bahasa, (2) Sistem pengetahuan, (3) Organisasi Sosial, (4) Sistem peralatan hidup / Teknologi, (5) Sistem mata pencaharian, (6) Sistem religi dan (7) Kesenian (Koentjaraningrat)
- Ohne Wissen über die Kultur der Zielsprache ist kommunikative Kompetenz in der Zielsprache nicht möglich (Zeuner, 1997)
- Litters (1995): “ Kultur: kann ..in diesem Zusammenhang betrachtet werden als ein für eine Gruppe – hier die Sprachgemeinschaft – relevantes Orientierungssystem, bestehend aus erworbenen Wissens- und Symbolbeständen, welches die Wahrnehmung, das Denken, Bewerten und Handeln der Gruppenmitglieder beeinflusst und durch letztere konstituiert wird”
- Zwiebelndiagramm und 4-Dimensionen-Modell (Geert Hofstede)



Begriffserklärung:

1. Symbole
 - Wörter, idiomatische Wendungen, Jargon, Akzent (sprachliche Symbole)
 - Markenname, Kleidung, Frisur
 - Flaggen, Statussymbole
 - Monumente, Wahrzeichen
 - Kulturelle artefakte
 2. Helden:
 - Figuren aus Werbung
 - Sport-, Musik – und Filmstars
 - Historische oder erfundene Personen
 3. Rituelle

„Sind konventionalisierte Verhaltensmuster, die in bestimmten Situationen ablaufen: Begrüßung, Small-Talk, Verhalten, das den Ausdruck von Zustimmung oder Ablehnung begleitet. (- redundante Praktiken, mit der Etikette verbunden, durch Mode beeinflusst)“
 4. Werte:

Sind gleichzusetzen mit Prioritäten: eine bestimmte Wertvorstellung annehmen bedeutet, das man dazu neigt, den gegebenen Zustand vor anderem zu wählen
- Dimensionen von Kultur
 - Machtdistanz
 - Individualismus – Kollektivismus
 - Feminität – Maskulinität
 - Unsicherheitvermeidung
 - Orientierung auf kurze und lange Zeiträume
 - Die interkulturelle Kompetenz:
 - Die Fähigkeit, eigenkulturelle Konzepte zu reaktivieren

- Die Fähigkeit zur Vermittlung zwischen eigener und fremder Kultur
- Die Fähigkeit, ein bestimmtes Kommunikationsverhalten zu beherrschen
- Die Fähigkeit zur Perspektivenübernahme bzw Empathie (Zeuner, 1997: 36 - 37)

Schluss

A. Hast du schon mal erlebt, als du mit einer Person aus andere Kultur im Kontakt haben, und da hast du Missverständnisse gehabt, weil du ihre Kultur nicht richtig verstehst. Als ein Beispiel schau einen kurzen Film zu, der von taiwanische Studenten aufgenommen wurde. Der Titel ist „*Interkulturelle Missverstaendnisse zwischen DE und TW*“

B. Suche bitte im Internet die Definitionen von *Kultur* und *interkulturelles Lernen*.

Einheit II

Partnerbeziehungen: Freundschaft



Einführung

A. Mach ein Interview mit deinem Nachbarn / deiner Nachbarin. Stelle ihm / ihr folgende Fragen und notiere seine / ihre Antworten.

Der Ehrenkodex bei Freunden

1. Was bedeutet "Freundschaft" für dich?
2. Hast viele Freunde?
3. Hast du einen besten Freund / eine beste Freundin?
4. Was ist deiner Meinung nach besser: viele Bekannte oder nur ein paar gute Freunde zu haben? Begründe deine Antwort.
5. Können Jungen und Mädchen befreundet sein? Hast du Freunde des anderen Geschlechts? Was schätzt du an dieser Freundschaft ganz besonders?

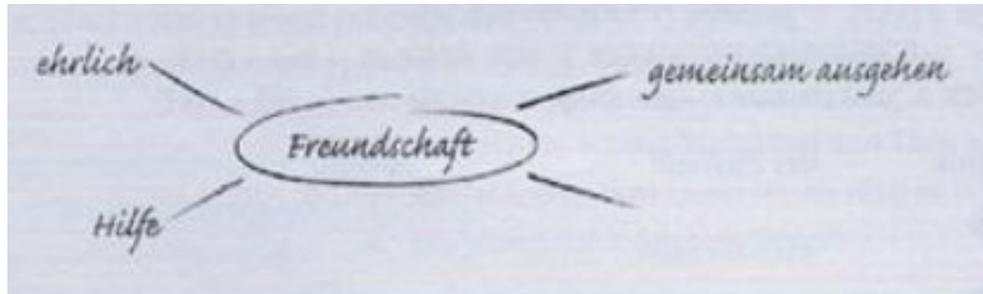
B. Arbeite bitte mit deinem Nachbarn / deiner Nachbarin zusammen. Beantworte folgende Fragen und schreibe gemeinsamen Antworten auf.

1. Welche Charaktereigenschaften muss dein Freund / deine Freundin besitzen? Erstelle eine Liste und schreibe kurze Kommentare dazu, warum diese Eigenschaften wichtig sind.
2. Welche Charaktereigenschaften sind bei einem Freund / einer Freundin inakzeptabel? Warum?

C. Was müssen Freunde füreinander tun? Was dürfen sie nicht tun? Schreiben Sie je 5 Punkte. Tausche deinen „Ehrenkodex“ mit deinem Nachbarn / deiner Nachbarin und diskutiere zusammen über deine Listen. Womit bist du einverstanden? Womit nicht? Begründe deine Meinung.

D. Freunde fürs Leben

- a. Was bedeutet „Freundschaft“ für dich? Diskutiere das bitte.



b. Lies dieses Gedicht.

An eine ferne Freunde

Du hörst mir zu, wenn ich mit dir spreche
 Du antwortest mir, wenn ich Fragen habe
 Du sagst mir die Meinung, wenn es nötig ist
 Du hilfst mir, wenn ich dich brauche
 Du glaubst mir, ich vertraue dir
 Warum bist du weit weg?
 Du fehlst mir!

c. Schreib bitte ein ähnliches Gedicht über „Freundschaft“.

An	An	An
Ich, weil du	Mit dir würde ich,

E. Hör das Lied und lies oder sing mit. Das Lied findest du im CD KK II.

1 Lied: Freundschaft



Ich habe eine/n gute/n Freundin/Freund,
wir verstehen uns gut.
So eine/n Freundin/Freund zu haben,
ach, wie gut das tut!
Wir kennen uns schon lange,
seit ich denken kann.
Wie lange eigentlich wirklich,
seit wir Kinder war'n?



Wir sind stets zusammen, überall
im Kino, auf dem Sportplatz
und beim Basketball.
Wir haben auch ganz viele,
viele gleiche Interessen,
Lesen oder Schwimmen
oder Pizzaessen.

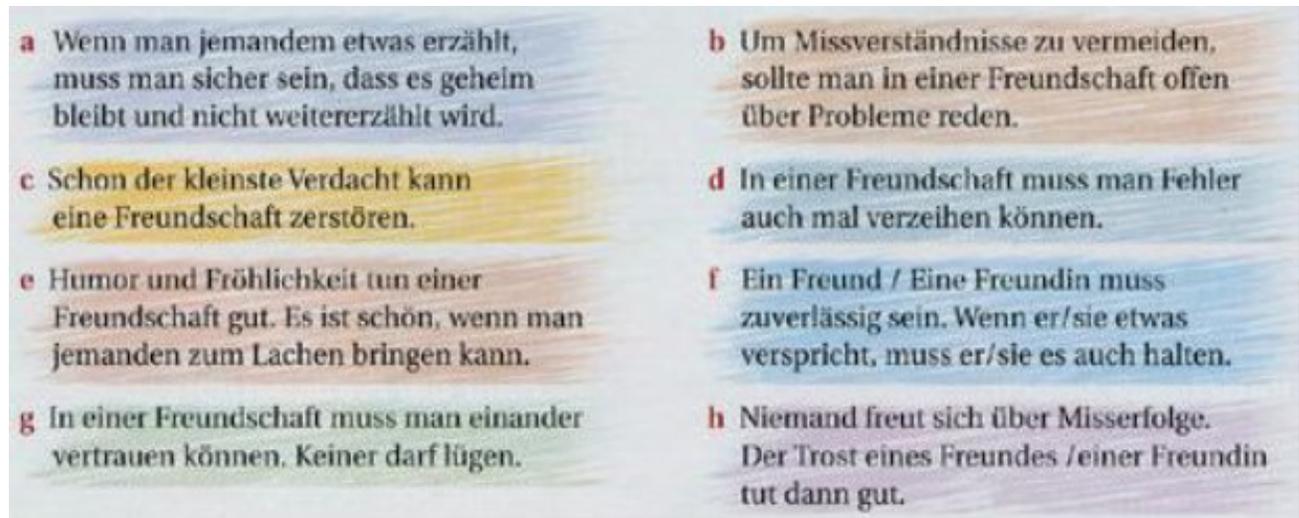


Aber das Wichtigste ...
Ich kann immer zu ihm/ihr kommen.
Ich kann reden, er/sie hört zu.
Und wenn ich ganz schlecht drauf bin,
lässt er/sie mich auch in Ruh'.
© Max Hueber Verlag

E. Mach neue Strophen. Verändere die gekennzeichneten Textteile. Arbeite bitte mit einer Person in deiner Klasse, mit der du sehr gute Freundschaft hast.

Inhalt

A. Was gehört zu Freundschaft?



B. Welche Aussagen sind dich besonders wichtig? Warum?

C. Ist das „Freundschaft“? Kreuze das: Ja oder Nein.

Nu.	Aussage	Ja	Nein
1	Du erzählst einer Freundin, die gerade eine Lebenskrise hat, nichts von deinen eigenen Problemen.		
2	Du sagst einem guten Freund, den du schon lange kennst, dass du seine Verlobte nicht magst.		
3	Du gibst für einen Freund, dem du bei dem Partnersuche helfen willst, eine Kontaktanzeige auf.		
4	Du sagst den Menschen, die du sehr gern hast, immer die Wahrheit.		
5	Du rufst eine Freundin, über die du dich sehr geärgert hast, nicht mehr an.		
6	Du schenkst einem Freund, der oft nach Schweiß riecht, einen Deoroller zum Geburtstag.		

D. Lies bitte diesen Text.

Freunde und Clique

Jugendliche sprechen über ihre Freunde

a Lies, was Jugendliche zum Thema „Freundschaft“ gesagt haben.

Sarah, 17

Meine beste Freundin Nancy und ich – wir haben uns in der 5. Klasse kennengelernt. Seitdem sind wir unzertrennlich. Wann immer es geht, treffen wir uns. Wir gehen ins Café und quatschen, bummeln durch die Stadt, gehen in Geschäfte und probieren Klamotten an. Manchmal schauen wir uns auch zusammen ganz blöde Sendungen im Fernsehen an und amüsieren uns dabei. Dabei sind wir ganz verschieden. Nancy interessiert sich für Musik und spielt mit Begeisterung Klavier. Und ich bin völlig unmusikalisch und mache viel lieber Sport. Sie plant auch nicht gerne Dinge im Voraus so wie ich. Aber wenn wir zusammen sind, dann ist das alles gar nicht so wichtig.



Ulli, 16

Für mich ist es wichtig, dass meine Freunde so ungefähr das gleiche Alter und die gleichen Interessen haben wie ich. Wenn man gleich alt ist, kann man die Probleme der anderen viel besser verstehen. Und man kann viel mehr zusammen machen, wenn die Interessen zusammenpassen. In meiner Clique interessieren sich alle für Fußball. Wir schauen zusammen im Fernsehen Fußballspiele und gehen auch ab und zu ins Stadion, wenn unsere Lieblingsmannschaften spielen. Wir treffen uns auch oft zum Fußballspielen auf dem Sportplatz. Manchmal gehen wir ins Café und meckern über die Schule oder unsere nervigen Eltern oder wir sprechen über Mädchen.



bei mir und surfen im Internet oder machen Computerspiele. Aber am Wochenende gehen wir manchmal mit anderen Freunden zusammen ins Kino oder in die Disco.

Julia, 17

In meiner Clique gibt es Jungen und Mädchen. Das finde ich gut. Immer nur mit Mädchen zusammen zu sein wäre langweilig. Aber manche Dinge kann ich nur mit Mädchen machen, z.B. bummeln gehen oder Kleidung kaufen. Also, ich kann mir wirklich nicht vorstellen, dass ein Junge mit mir shoppen geht und mich berät, wenn ich Klamotten anprobiere. Jungen haben da andere Interessen. Sie machen lieber mal was mit ihren Kumpels, zum Beispiel Fußball spielen oder am Computer sitzen. Nur wenn sie in ein Mädchen verliebt sind, dann haben sie natürlich immer Zeit. Mit meinen Freunden möchte ich am liebsten jede freie Minute verbringen. Wir müssen ja nicht alle die gleichen Interessen haben. Hauptsache ist, dass wir uns aufeinander verlassen können.



Kirstin, 16

Ich glaube, ohne meine Freunde könnte ich kaum leben. Sie sind unheimlich wichtig für mich, und ich glaube auch, dass man als Mädchen supergut mit Jungen befreundet sein kann. Manchmal unternehmen wir alle was zusammen, aber nicht immer, weil wir nicht alle die gleichen Interessen haben. Das Wichtigste ist, dass immer einer da ist, wenn man Probleme hat und Hilfe braucht, oder wenn man einfach nur Spaß haben will.



Andy, 17

Früher war ich mal in einer Clique. Zuerst haben wir einfach nur viel Zeit miteinander verbracht und uns über viele Themen unterhalten. Wir haben auch oft was unternommen, und es war nie langweilig. Aber irgendwann wollte dann immer einer alles bestimmen, und alle mussten machen, was er wollte. Wenn man dann mal eine andere Meinung hatte, gab es Ärger. Das war echt blöd. Mein bester Freund und ich sind dann nicht mehr hingegangen, wenn die anderen sich getroffen haben. Wir interessieren uns beide für Computer und treffen uns nach der Schule bei ihm oder



Was hast du über die Jugendlichen erfahren? Ordne zu.

- | | |
|---|--|
| 1 Sarah und Nancy gehen oft zusammen ins Café | a Deshalb sind sie in ihrer Freizeit nicht immer alle zusammen. |
| 2 Sarah und Nancy haben sich in der Grundschule kennengelernt, | b und noch immer sind sie unzertrennlich. |
| 3 Ulli versteht sich gut mit den Jungen in seiner Clique, | c sondern nur noch mit seinem besten Freund. |
| 4 Ulli kann mit seinen Freunden über seine Probleme sprechen, | d aber sie glaubt, dass Jungen nicht so gerne mit ihr shoppen gehen würden. |
| 5 Andy trifft sich nicht mehr so oft mit den anderen (Freunden) aus der Clique, | e aber jetzt gefällt es ihm da nicht mehr. |
| 6 Andy war früher gern mit seiner Clique zusammen, | f Deshalb sind Freunde für sie so wichtig. |
| 7 Kirstins Freunde haben nicht alle dieselben Interessen. | g denn die Jungen wollen nicht ihre ganze Freizeit mit den Mädchen verbringen. |
| 8 Kirstin möchte, dass immer jemand da ist, wenn sie Hilfe braucht. | h oder sie gehen in der Stadt bummeln. |
| 9 Julia findet Cliquen mit Jungen und Mädchen gut, | i weil alle gleich alt sind und dieselben Interessen haben. |
| 10 Julia ist manchmal nur mit den Mädchen aus der Clique zusammen, | j weil sie so alt sind wie er und ihn gut verstehen können. |

Wer ist er?
Kenne ich ihn?
Ist er mein Freund?



Schluss

A. Überleg dir, welche Fragen du in einem Interview stellen würdest.

Wit wem verbringst du am liebsten deine Freizeit?

Wie findest du Clique?

B. Wähle aus 10 Fragen aus und mach damit ein Interview mit einem Mitschüler / einer Mitschülerin. Notiere stichwortartig die Antworten.

Ist es für dich wichtig, das?

Wie findest du es, wenn

Spielt es für dich eine Rolle, ob?

C. Schreib anhand deiner Notizen einen Text über deinen Mitschüler / deine Mitschülerin. Verbinde die Sätze mit aber, denn, deshalb, oder, sondern, und, weil, wo es sinnvoll ist.

D. Schreib 200-250 Wörter und beschreibe deine beste Freundin/Ihren besten Freund mit so vielen Informationen wie möglich.

Meine beste Freundin/Mein bester Freund Eine detaillierte Beschreibung

Integriere bitte:

- Basisinformationen: Name, Alter, Wohnort, Familie, seit wann (Ich kenne ihn/sie seit X Jahren), wo sie wohnt/woher sie kommt
- Physikalische Eigenschaften: z.B. groß/klein, Haarfarbe, Augenfarbe, Adjektive...
- Was sie/er gern/lieber/am liebsten, gut/besser/am besten macht, mag, spielt, kocht...
- Komparativ und Superlativ: z.B. Er/sie ist ...-er als ich, nicht so wie ich, genauso wie ich.
- Mindestens 10 Adjektive, die den Charakter dieser Person beschreiben oder nicht beschreiben. z.B. sehr intelligent, nicht so mutig, ein bisschen langweilig. Geben Sie Beispiele von diesen Eigenschaften.
- Die Ausdrücke: „Ich finde, dass(Verb).“
 - „....., weil (Verb).“
 - „Das finde ich“ „Ich finde ihn/sie....“
- Mindestens 8 Beispiele von Präpositionen mit Akkusativ oder Dativ: z.B. in der Schule, zu Hause, nach der Schule, am Wochenende.
- Viele Häufigkeitsausdrücke: z.B. immer, sehr oft, manchmal, selten, fast nie
- Viele Zeitausdrücke: z.B. in der Woche, am Wochenende, abends, am Samstag, im Sommer, um 5 Uhr
- Mindestens 5 Verben im Konjunktiv II. z.B. Ich würde ihr bei ihren Hausaufgaben helfen, wenn sie mich fragen würde.
- Mindestens 5 Verben mit Dativergänzung: helfen, erzählen, sagen, geben, glauben, gefallen u.s.w.

Schreibe bitte mit....

.....DOPPELTEM

.....Zeilenabstand.

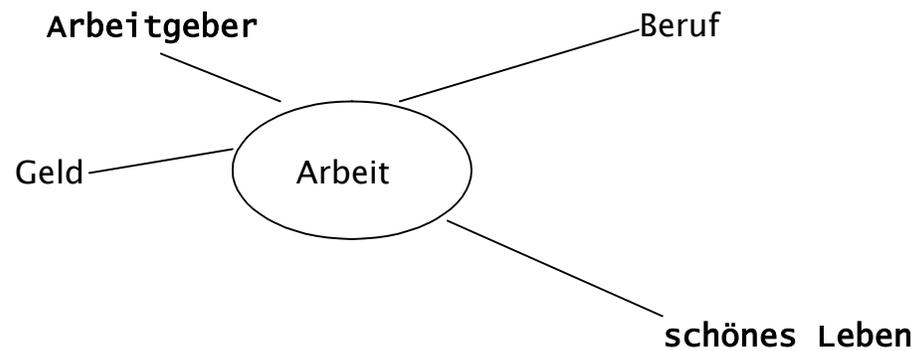
Enheit III

Arbeiten

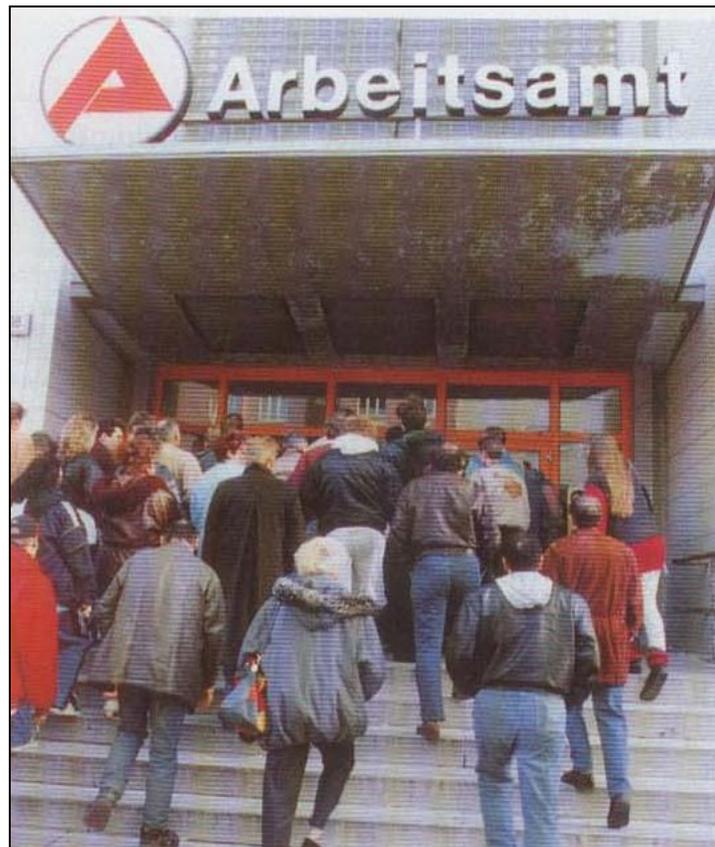


Einführung

A. Was bedeutet „Arbeit“ für dich? Diskutiere das bitte.

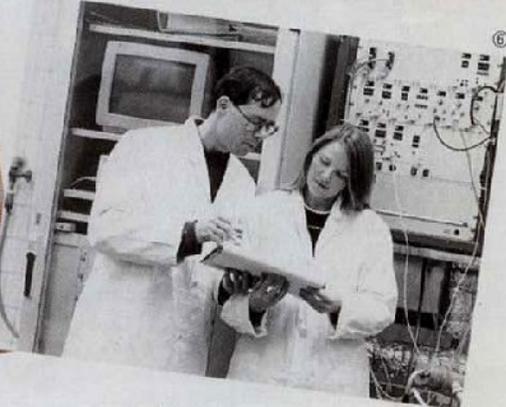
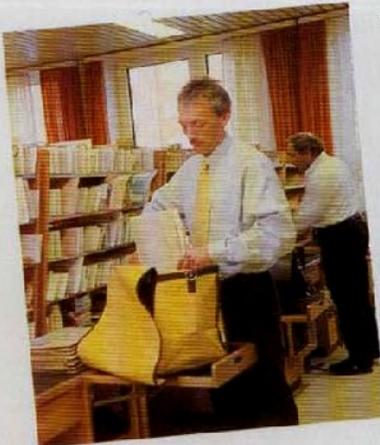


B. Siehe dieses Bild unten bitte. Wo ist das? Warum gehen die Leute dorthin?
Was machen sie dort?



Inhalt

➤ **Arbeit ist das halbe Leben**



A. Fotos betrachten

Die Fotos oben zeigen Personen, die in den drei Wirtschaftsbereichen Landwirtschaft, Industrie und Dienstleistung arbeiten. Im Dienstleistungsbereich tätige Personen sind z.B. bei Banken, Handels- oder Transportunternehmen, Reisebüros oder im Öffentlichen Dienst beschäftigt.

Beschreibe die Fotos und ordne sie den einzelnen Bereichen zu.

	Foto 1	Foto 2	Foto 3	Foto 4	Foto 5	Foto 6
Landwirtschaft						
Industrie						
Dienstleistung						

In welchem Bereich arbeiten in deinem Land die meisten Menschen?

B. Schau bitte die Filme: „Schüler üben Bewerbungsgespräch“ und „Vorstellungsgespräch“ und dann diskutiere bitte:

- 1) Was macht der Mann mit dem roten T-Shirt?
- 2) Was macht der Mann mit dem weißen Hemd?
- 3) Wenn du Arbeitgeber bist und du brauchst einen Sekretär, wen willst du nehmen?
Den ersten oder den zweiten Mann? Warum?
- 4) Welche findest du wichtiger: das Aussehen oder der Kompetenz? Warum? Erkläre bitte deine Antwort.

C. Studiere die folgenden Stellenanzeigen.

①

Wir wollen Sie!

Als Niederlassung eines marktführenden amerikanischen Anbieters von Produktionsanlagen für die Elektroindustrie betreuen wir seit über acht Jahren unsere in allen Teilen Europas ansässigen Kunden.

Wir suchen zum nächstmöglichen Termin eine junge engagierte

Verkaufs-Assistentin

die daran interessiert ist, in einem dynamischen Verkaufsteam vielseitig zu arbeiten.

Sie sollten Berufserfahrung, Organisationstalent, Selbstständigkeit und sehr gute Englischkenntnisse in Wort und Schrift mitbringen. Weitere Fremdsprachen sind vorteilhaft. Erfahrungen in der Vorbereitung von Präsentationen, Messen und Seminarveranstaltungen sowie der Umgang mit einem Textverarbeitungssystem sind erwünscht.

Einer jungen Dame mit Flexibilität und einem freundlichen Wesen bieten wir einen neuen, sehr interessanten, ausbaufähigen Aufgabenbereich, einen modernen Arbeitsplatz und eine attraktive Vergütung. Fühlen Sie sich angesprochen?

Dann bitten wir um Zusendung Ihrer aussagefähigen Bewerbung mit Lichtbild, Zeugnissen und Angabe Ihrer Gehaltsvorstellungen.

②

Eine neue Chance für Ihre Zukunft!

Mit fast 40.000 Mitarbeitern sind wir der größte Arbeitgeber der deutschen Gastronomie. Teamgeist, Weiterbildungsmöglichkeiten und Flexibilität sind für uns keine Worthülsen, sondern unabdingbare Voraussetzungen für unseren Erfolg.

Wir expandieren weiter und suchen zur Verstärkung engagierte Damen und Herren für unsere Restaurants im Rhein-Main-Gebiet als

Restaurantleiter-Assistent/in

Wenn Sie freundlich und sicher im Umgang mit Menschen sind, eine abgeschlossene Berufsausbildung oder entsprechende Berufserfahrung haben und idealerweise zwischen Anfang zwanzig und Ende dreißig sind, möchten wir mit Ihnen über Ihre Chancen bei uns sprechen.

Wir bieten in dieser Position entsprechend dotiertes Gehalt, eine geregelte 5-Tage-Woche in Wechselschichten mit Wochenenddienst und nicht zuletzt die Sozialleistungen eines großen Unternehmens.

Gerne erwarten wir Ihre Bewerbungsunterlagen mit Lichtbild unter Angabe des gewünschten Einsatzortes.

(Quelle: Frankfurter Rundschau)



Jobcode: 341076

Lagerhelfer/Kommissionierer m/w

Lagerhelfer/ Kommissionierer m/w

Wir suchen für unseren Kunden im Raum Bottrop zuverlässige und belastbare Mitarbeiter für die Warenkommissionierung.

Ihre Aufgaben

Sie arbeiten im Lagerbereich und kommissionieren Lebensmittel. Der Transport der Waren erfolgt mittels Flurförderzeug (Ameise). Die Kommissionierung erfolgt über Dokumente oder Pick by Voice System.

Ihr Profil

Sie sind flexibel, zuverlässig, teamfähig und körperlich belastbar. Selbständiges Arbeiten sollten Sie gewohnt sein, sowie

arbeiten im Schichtsystem und ggf. auch am Wochenende. Sie sind weiterhin im Besitz des Führerscheins und besitzen ein Auto, dann freuen wir uns auf Ihre Bewerbung.

Unser Angebot

- ein unbefristeter Arbeitsvertrag
- sehr gutes Betriebsklima
- leistungsbezogene Bezahlung
- interessante, abwechslungsreiche Tätigkeiten
- Bonussystem für Mitarbeiter

zusätzliche Job-Informationen

Einsatzort (Umkreis):	46240 Bottrop (20 km)
Bundesland:	Nordrhein-Westfalen
Branche:	Logistik u. Materialwirtschaft (Einkauf, Lager, Transport v. Güter u. Personen)
Tätigkeitsbereich:	Hilfskraft/ Aushilfe/ Hilfstätigkeit
Beruf:	Helfer/in - Lager, Versand
Karriere-Stufe:	Berufserfahrene
geforderter Abschluss:	nicht relevant
Beschäftigungs-Verhältnis:	Vollzeit /Bereitschaft zur Schichtarbeit
Beschäftigungsart:	Zeitarbeit,
Anzahl der offenen Stellen:	10

Kontaktinformationen

Frau Conny Sens
RENTA Personal-Leasing GmbH
Heiner-Fleischmann-Str. 6 , 74172 Neckarsulm
Telefon : +49 07132 1702737
Fax : +49 07132 1702742
c.sens@renta-personaldienstleistungen.de
www.renta-personaldienstleistungen.de

Bitte beziehen Sie sich bei Ihrer Bewerbung auf arbeiten.de

urlaubsexperte.de

die lounge

Als innovatives und dynamisches touristisches Unternehmen sind wir seit fast 14 Jahren erfolgreich am Markt aktiv. Ausserhalb des stationären Bereiches liegen unsere Schwerpunkte im Internetvertrieb, Telefonverkauf und im Bereich Kreuzfahrten.

Nach dem Umzug in unsere neuen 200 qm grossen Verkaufsräume verstärken wir unser Team und suchen Sie in Vollzeit als

Verkaufsprofi Touristik

Ihr Profil:

- Sie verfügen über eine abgeschlossene touristische Ausbildung und haben schon Erfahrung im Verkauf gesammelt
- Sie verkaufen zielorientiert sowohl am Counter als auch am Telefon und per E-Mail
- Flexiblen Arbeitszeiten, auch in den Abendstunden und an Sonn- und Feiertagen, stehen Sie positiv gegenüber
- Ihre fundierten touristischen Kenntnisse wenden Sie service- und kundenorientiert an
- Sie sind internetaffin und die Kommunikation per E-Mail ist für Sie alltäglich
- Sie möchten sich persönlich und fachlich weiterentwickeln und sind ein besonders motivierter Teamplayer
- Idealerweise sind Sie erfahren im Verkauf von Kreuzfahrten

Wir bieten Ihnen:

- Arbeiten im "Reisebüro der Zukunft" an einem modernen, freundlichen Arbeitsplatz auf technisch höchstem Niveau
- Sehr gute Verdienstmöglichkeiten, die Sie auch durch Ihre Verkaufserfolge bestimmen können
- Exzellente Weiterbildungs- und Aufstiegsmöglichkeiten
- Integration in ein junges, erfolgreiches und nettes Team
- Zahlreiche Incentives unserer Partner
- Einen sicheren Arbeitsplatz in einem innovativen und familiären Umfeld

Sehr gerne geben wir auch motivierten Nachwuchskräften eine Chance. Bewerbungen senden Sie bitte per Post oder Email unter Angabe Ihrer Gehaltsvorstellung und des frühestmöglichen Eintrittstermines an.

**urlaubsexperte.de | Oliver Wulf | Kölner Landstrasse 119
40591 Düsseldorf | oliver.wulf@urlaubsexperte.de**

Welche Fähigkeiten und Eigenschaften werden von den Bewerbern erwartet?

Was wird ihnen geboten? Erstelle eine Übersicht nach folgendem Muster und trag die Informationen ein.

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
Erwartete Fähigkeiten/Eigenschaften /Qualifikationen				
Leistungen und Angebote des Unternehmens				

C. Text bearbeiten



Beschreibe die Geschichte der Arbeitszeit in Deutschland anhand der Grafik oben. Wie hoch ist die durchschnittliche wöchentliche Arbeitszeit in deinem Land?

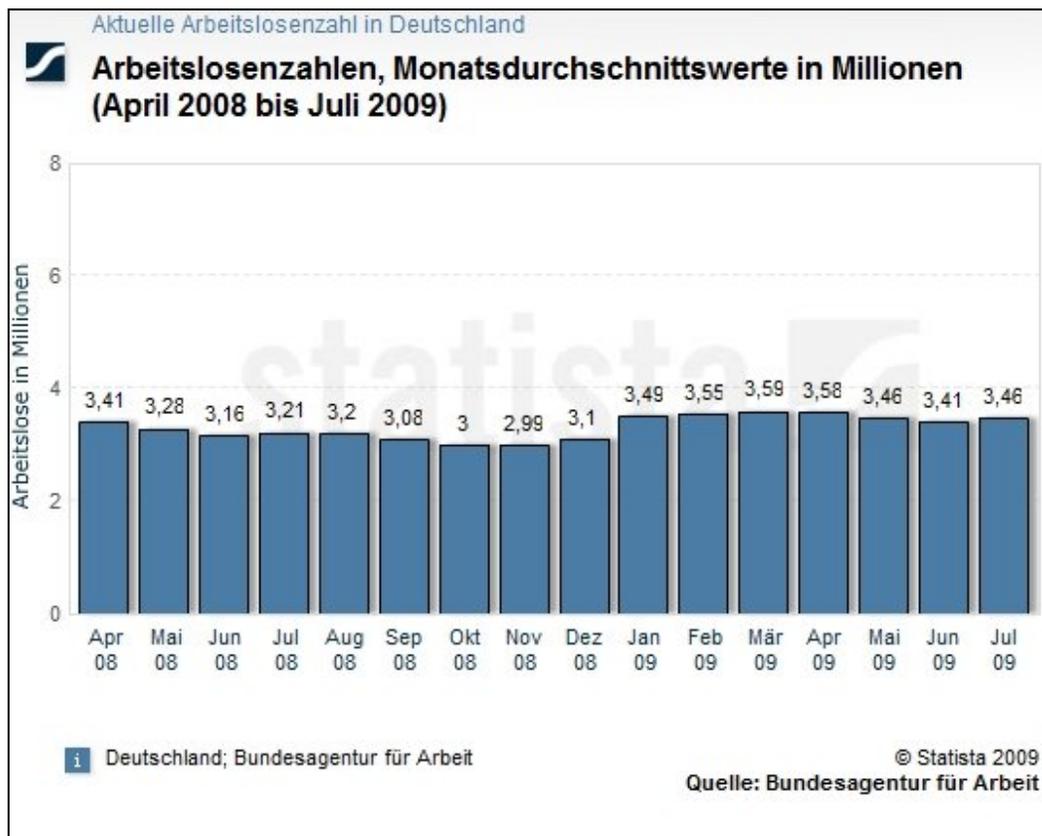
Steigende Arbeitslosenzahlen haben in der Bundesrepublik seit den späten siebziger Jahren immer wieder zu Diskussionen darüber geführt, wie neue Arbeitsplätze geschaffen werden können bzw. wie die vorhandene Arbeit besser verteilt werden kann.

Welche Möglichkeiten siehst du, das Problem der Arbeitslosigkeit zu lösen? Sammle Vorschläge in der Gruppe. Präsentiere deine Vorschläge den anderen Klassenkameraden.

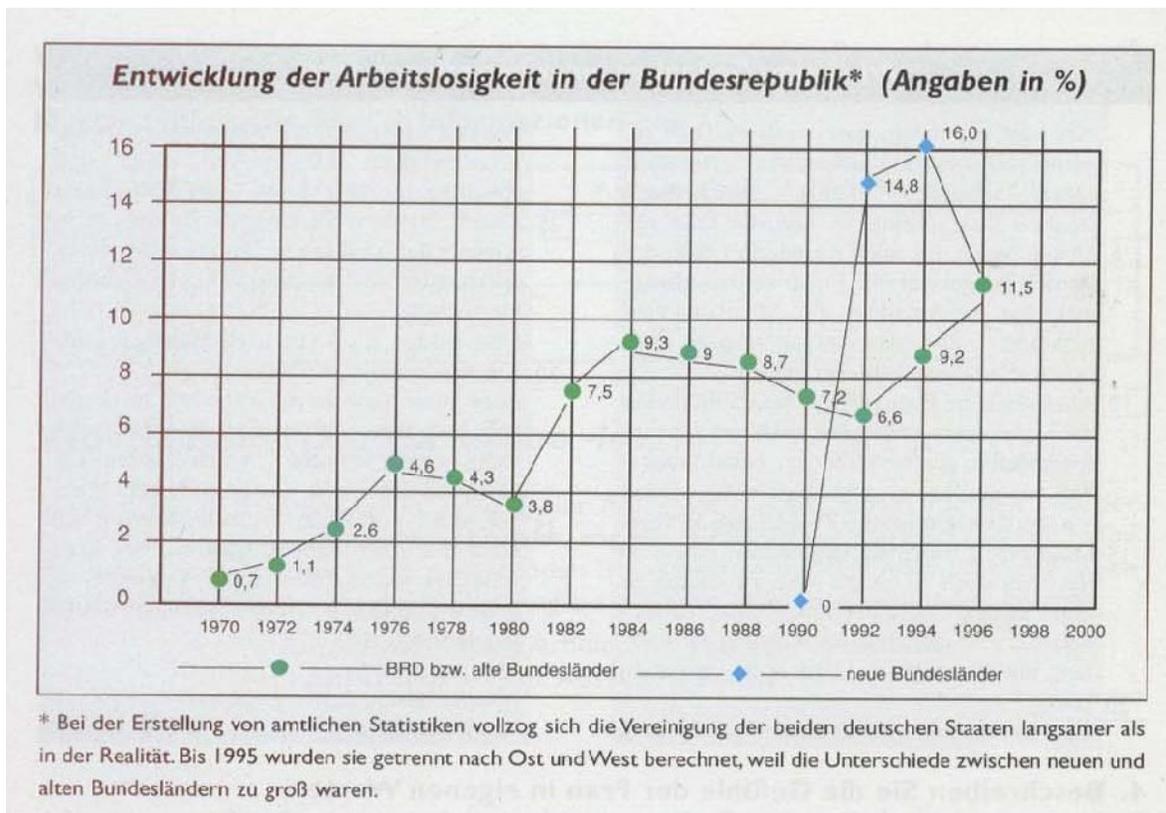
Zur Lösung des Problems der Arbeitslosigkeit wurden verschiedene Modelle entwickelt, die sich unter den Stichworten „Arbeitszeitverkürzung“ bzw. „Arbeitszeit-Flexibilisierung“ zusammenfassen lassen. Hierzu gehören z. B.

- das Job-Sharing
- die 35-Stunden-Woche
- die Teilzeitbeschäftigung
- der vorzeitige Ruhestand
- die Altersteilzeitarbeit
- die Verlängerung des Urlaubs

D. Grafik lesen. Lies bitte diese Grafik. Welche Informationen kann man von der Grafik entnehmen?



Wie findest du die Entwicklung der Arbeitslosigkeit in der Bundesrepublik Deutschland?



Für viele Menschen in den neuen Bundesländern war die Arbeitslosigkeit eine neue und bittere Erfahrung, denn dieses Problem hatte es in der DDR fast nicht gegeben. Frauen waren meistens die ersten, die ihren Arbeitsplatz verloren.

- 1) Diskutiere bitte die Probleme, die Arbeitslosigkeit mit sich bringt.
- 2) Überlege, wie sich eine Person fühlt, die ihren Arbeitsplatz verloren hat. Sammle Adjektive, mit denen sich diese Gefühle beschreiben lassen.
- 3) Vergleiche deine Einschätzungen mit dem folgenden Text, in dem eine Frau, die ihren Arbeitsplatz verloren hat, ihre Gedanken wiedergibt.

Arbeitslos: Gedanken einer betroffenen Frau

„Du hast gut reden, aber wenn es Dich erwischt, sieht es ganz anders aus ... Wie sieht es aus – arbeitslos – mutlos – aussichtslos – sinnlos? Das scheint der normale Lauf der Dinge, wenn es mich „erwischt“ hat, der Betrieb dichtmacht, die Firma keine Aufträge mehr hat, die Abteilung ihre Mitarbeiterzahl reduzieren muss. Am Anfang mag es noch gehen, eine Pause kann nur gut tun ...

Aber wenn die Papiere dann ausgefüllt und in die Kartei eingeordnet sind zwischen den vielen anderen, der Berufsberater beim Arbeitsamt zugibt, dass es so einfach nicht werden wird ... da beginnen die Zweifel. Ob es überhaupt eine Chance auf neue Arbeit gibt – ob ich nicht doch zu alt, zu jung, zu dumm, zu klug, zu über- oder unterqualifiziert, zu kinderreich und jedenfalls entschieden zu weiblich, mit einem Wort – schwer zu vermitteln bin?

Bei diesen trüben Aussichten ist es kein

Wunder, wenn auch die Stimmung trüb wird, ja wozu denn auf das Amt laufen, sich abmühen, Zeitung lesen – es hat keinen Zweck. Apropos Zeitung, da kannst Du es schwarz auf weiß lesen: jung, flexibel, dynamisch, ungebunden – also völlig aussichtslos für mich! ...

Geld bringe ich keins nach Hause, an den Kindern mäkele ich auch nur noch rum, ... mein Mann versteht mich sowieso nicht und sieht nur, dass ich mit dem Haushalt nicht fertig werde, obwohl ich den ganzen Tag zu Hause sitze ... Ja, das ist auch kein Wunder, denn vor lauter Grübelei komme ich nicht mal mehr zum Aufräumen, der Kopf schmerzt ständig und mein Tablettenverbrauch ist enorm gestiegen. Wie lange mache ich das noch mit? ...“

(Quelle: Heide Schön, Leipziger Volkszeitung)

- Beschreibe die Gefühle der Frau in eigenen Wörtern.
- Unterstreiche die Stellen, an denen Aussagen darüber gemacht werden, wer es schwer und wer es leicht, wieder einen Arbeitsplatz zu finden.

Schluss

A. Informiere dich mit Hilfe von diesen unten gegebenen Web-Site Adresse über Wirtschaftsstruktur, Arbeitslosigkeit, Lebensstandard etc.

Deutsches Institut für Wirtschaftsforschung (DIW), Königin-Luise-Str. 5, D-14195 Berlin
<http://www.DIW-Berlin.de>

Bundesanstalt für Arbeit, Regensburger Str.104, D-90478 Nürnberg
<http://www.Arbeitsamt.de>

Bundesverband der Deutschen Industrie e.V. (BDI), Postfach 51 05 48, Gustav-Heinemann-Ufer 84 - 88, D-50968 Köln
<http://www.bdi.de>

Bundesministerium für Wirtschaft, Presse- und Informationsabteilung, Postfach 14 02 60, Vilemombler Str. 76, D-53123 Bonn

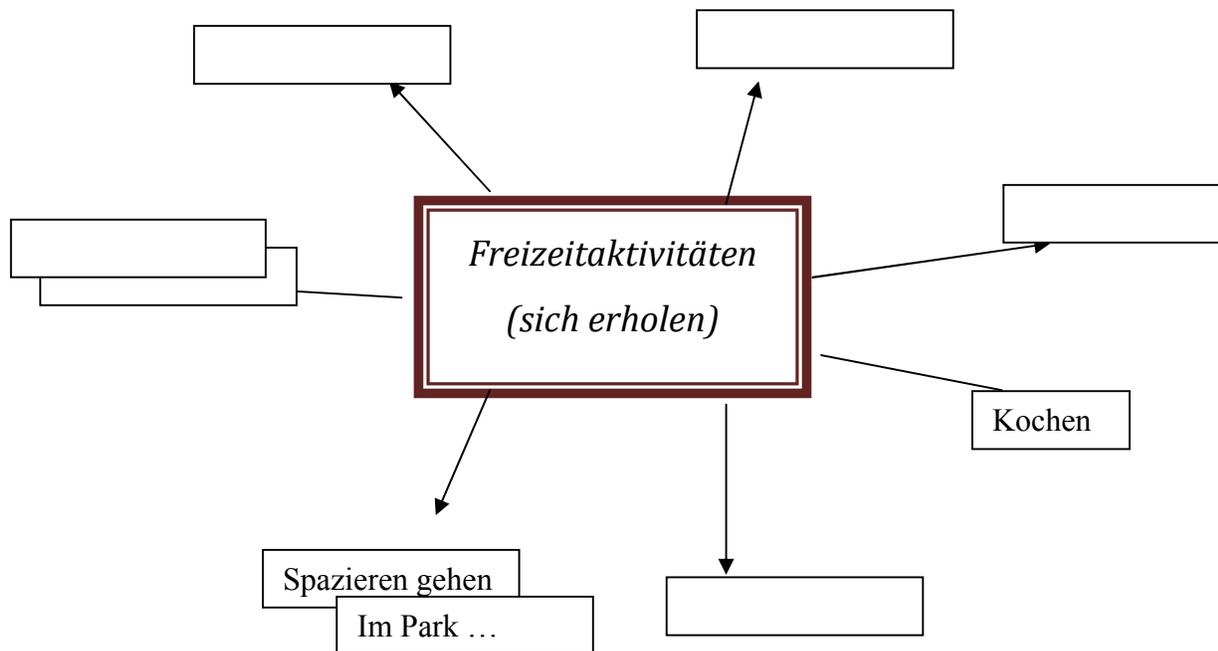
Einheit IV

Freizeit und Unterhaltung



Einführung

A. Was machst du, wenn du dich erholen möchtest? Was machst du in deiner Freizeit?

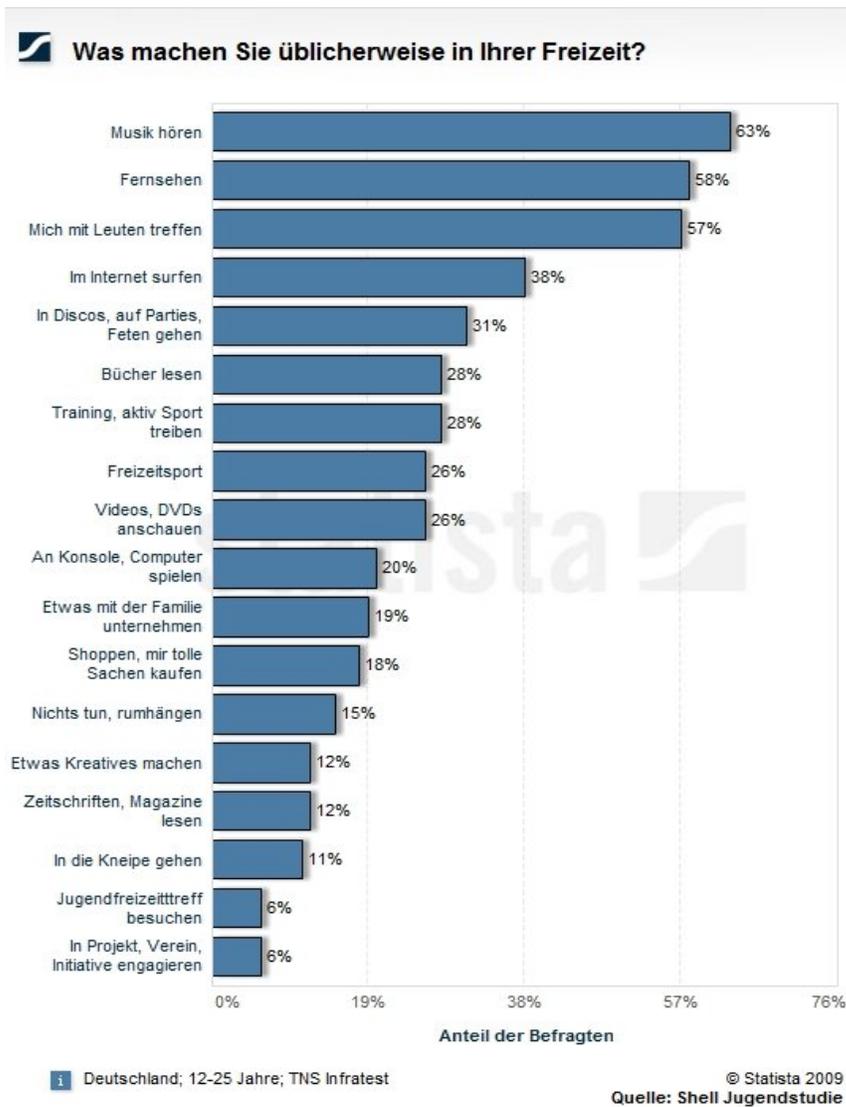


B. Schaue bitte die Bilder auf der vorherigen Seite, was machen diese Personen gerade?

C. Nach deiner Meinung nach, was machen die Deutschen am liebsten in der Freizeit?

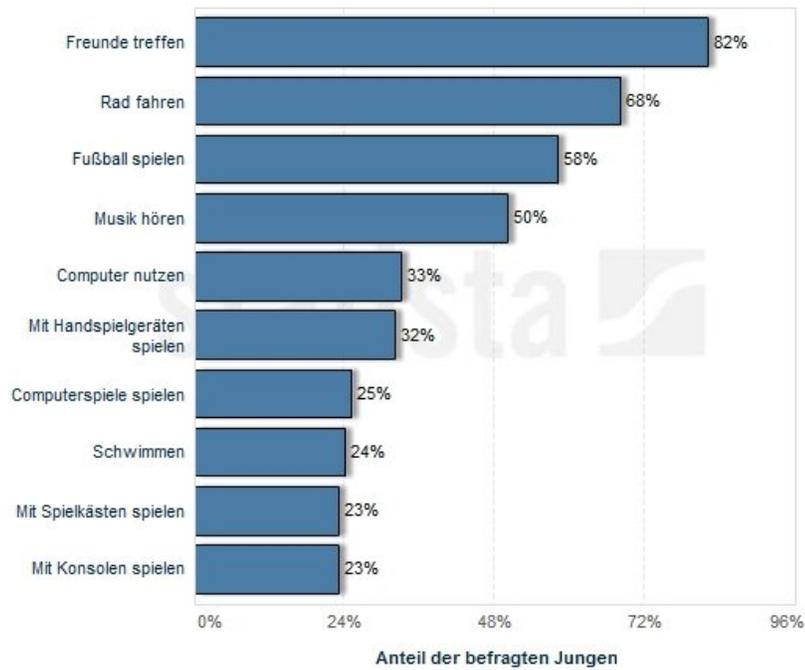
Inhalt

- A. Schau bitte die folgenden Grafiken über die Freizeitaktivitäten der Deutschen, und dann berichte die Inhalte der Grafiken in der Klasse.



Grafik 1

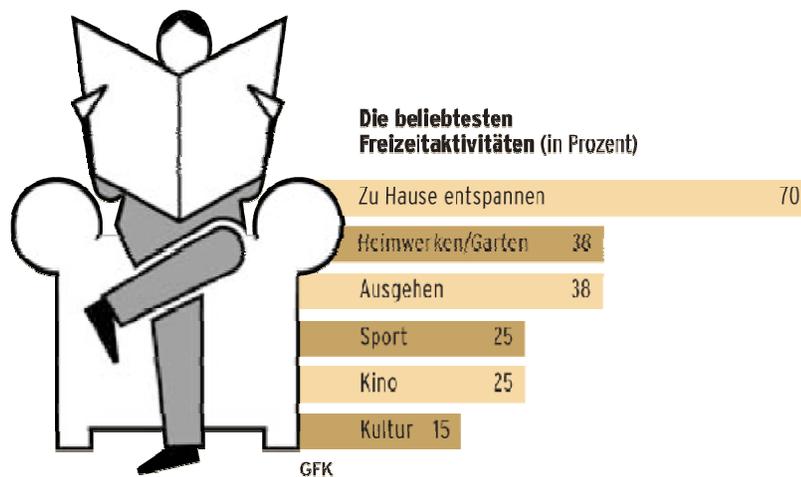
Was machst Du häufig in Deiner Freizeit?



Deutschland; 6-13 Jahre; Jungen; keine Angabe; keine Angabe

© Statista 2009
Quelle: Egmont Ehapa Verlag

Grafik 2



Grafik 3

B. Lies bitte den folgenden Text und fülle bitte die Tabelle mit den Informationen aus dem Text aus.

SPIEGEL ONLINE

04. Mai 2009, 18:16 Uhr

OECD-Vergleich

Deutsche sind Freizeit-Vize

Sechs Stunden und 34 Minuten - so viel Muße haben die Deutschen pro Tag. Laut einer OECD-Studie kommen nur die Belgier auf einen noch höheren Wert. Ihre freie Zeit verbringen die Bundesbürger recht passiv: 28 Prozent entfallen auf Radio und Fernsehen.

Berlin/Paris - Die Freizeitkönige sind die Belgier. Laut einer Studie der Organisation für wirtschaftliche Zusammenarbeit und Entwicklung (OECD) haben sie so viel Muße wie keine andere Industrienation. Gleich danach folgen jedoch die Deutschen: Im Schnitt haben die Bundesbürger sechs Stunden und 34 Minuten pro Tag frei zur Verfügung.



DPA

Kinder vor dem Fernseher: Weniger TV-Konsum als in anderen Ländern

Die mit weitem Abstand geringste Freizeit haben die Mexikaner mit gut dreieinhalb Stunden. Im Schnitt bleiben den Bewohnern der untersuchten Länder fünf Stunden und 47 Minuten ohne Arbeit und Schlaf.

Aufschlussreich ist die Art und Weise, wie die verschiedenen Völker ihre Zeit verbringen. Die Deutschen füllen 28 Prozent ihrer Freizeit mit Fernsehen und Radiohören. Im Schnitt aller 18 Länder sind es 36 Prozent, Mexikaner und Japaner verbringen sogar fast die Hälfte ihrer Freizeit vor dem Fernseher oder dem Radio.

In Deutschland entfällt der mit 46 Prozent größte Freizeitanteil auf eine Sammelkategorie, in der unter anderem Computer spielen, Telefonieren oder den Hund ausführen enthalten sind. Mit Freunden treffen sich die Deutschen dagegen nur in vier von 100 Minuten - sieben weniger als im Durchschnitt aller Länder. Die restliche Zeit entfällt auf Veranstaltungen (15 Prozent) und sportliche Aktivitäten (sieben Prozent).

Fürs Essen nehmen sich die Franzosen die meiste Zeit: mehr als zwei Stunden pro Tag. Bei den Mexikanern ist es nur eine gute Stunde, Deutschland liegt mit 105 Minuten im oberen Mittelfeld. Die Nachtruhe dauert in Frankreich fast neun Stunden, Koreaner und Japaner stehen eine volle Stunde früher auf. Die Deutschen rangieren mit acht Stunden und zehn Minuten im unteren Mittelfeld.

Die Differenz zwischen Frauen und Männern ist in Deutschland relativ klein, Männer verfügen über rund 20 Minuten mehr Freizeit am Tag. Italienischen Männern bleiben dagegen fast 80 Minuten mehr:

Während die Frauen den Haushalt führen, sehen sie fern.

Die Studie ist laut OECD die erste ihrer Art. Sie basiert auf nationalen Erhebungen. Diese Einzelstudien liegen jedoch zum Teil weit auseinander. So wurden die Daten für Frankreich bereits 1998 erhoben, die Zahlen aus Deutschland stammen von 2002, jene für die Türkei aus dem Jahr 2006. Die Ergebnisse seien jedoch vergleichbar, sagte ein OECD-Sprecher. Berücksichtigt wurde die gesamte Bevölkerung ab 15 Jahren, inklusive Arbeitslosen und Rentnern.

wal/ddp/Reuters/AFP

URL: <http://www.spiegel.de/wirtschaft/0,1518,622773,00.html>

© SPIEGEL ONLINE 2009

Alle Rechte vorbehalten

Vervielfältigung nur mit Genehmigung der SPIEGELnet GmbH

Tabelle 1.

Zahlen im Text	Erklärung
Sechs Stunde, 34 Minuten	
28 %	Verbringen die Deutschen ihre Freizeit zum Radio hören und fernsehen
.....

- C. Lies bitte den folgenden Text. Was meinst du wie viele Minuten verbringen die Indonesier ihre Freizeit zum lesen? Frag deine Kollegen.**

Zahl der Woche Nr.16 vom 20.04.2004

Deutsche verbringen täglich eine 3/4 Stunde ihrer Freizeit mit Lesen

WIESBADEN – Wie das Statistische Bundesamt zum "Internationalen Tag des Buches" am 23. April mitteilt, beschäftigen sich die Bundesbürgerinnen und –bürger in ihrer Freizeit rund eine dreiviertel Stunde am Tag mit Lesen. Dies zeigen die Ergebnisse der Zeitbudgeterhebung 2001/2002. Die meiste Zeit – nämlich 22 Minuten täglich – dient dabei der Lektüre der Zeitung. Die Lesezeit von Büchern (täglich 8 Minuten) und Zeitschriften (täglich rund 5 Minuten) ist deutlich geringer. Weitere Zeiten entfallen u.a. auf das Lesen von Gebrauchsanweisungen, Beipackzetteln, Broschüren und Katalogen.

Kinder ab 10 Jahren und Jugendliche sowie junge Erwachsene bis zum Alter von 24 Jahren lesen ohne Altersunterschied in ihrer Freizeit rund eine halbe Stunde pro Tag. In den nachfolgenden Altersgruppen steigen die Lesezeiten an; bei Erwachsenen ab 40 Jahren ist es beinahe eine Stunde täglich. Insbesondere das Zeitungslesen gewinnt im Vergleich zu Kindern und Jugendlichen an Bedeutung, während das Lesen von Büchern nahezu unverändert bleibt. Die meiste Zeit mit Lesen verbringen die Bundesbürgerinnen und -bürger ab 65 Jahren: Durchschnittlich 1 ¼ Stunden am Tag, wobei im Unterschied zu den Jüngeren in dieser Altersgruppe Männer etwas länger lesen als Frauen.

Weitere Auskünfte erteilt:
Zweigstelle Bonn,
Erlend Holz,
Telefon: (01888) 644-8802,
E-Mail: erlend.holz@destatis.de

Schluss

- A. Gruppenarbeit: Bilde eine Gruppe und interview die Leute mit dem Thema „Die Freizeitaktivitäten“**
- B. Du bist gerade in Deutschland und plane zusammen mit deinem deutschen Bekannte, was du am Wochenende gemeinsam unternimmst. Schau bitte die folgende Internetadresse.**

- ✓ www.berlin.de
- ✓ www.kino.de
- ✓ <http://www.deutsches-theater.de/>
- ✓ <http://www.tvtoday.de/tv-programm>

- C. Exkursion: Theater spielen und auch Theater sehen gehoert zu einer der beliebste Aktivität in Deutschland. Die Kinder sehen auch sehr gerne Theater. Sieh den kurzen Video mit dem Titel: *Grüffelo_Theateraufführung_in_der_Hochschule_Mittweida*



Einheit V

Kommunikationssysteme: Benutzung von Zeichensystemen und Medien



Zeichensysteme: Verkehrschilder

Einführung

A. Schau bitte die folgende Bilder und gebe Kommentare dazu.



B. Beschreibe die Verkehrsschilder in Indonesien

Inhalt

A. In Deutschland sieht man überall Schilder. Einigen meinen, dass es zu viele Verkehrsschilder gibt und man weniger Verkehrsschilder machen soll. Lies den folgenden Text.

news4kids.de - Nachrichten und Wissen für Kinder

Druckversion von Artikel:

Weniger Verkehrsschilder in Deutschland



Weniger Verkehrsschilder auf deutschen Straßen - das fordert der Verkehrsminister Wolfgang Tiefensee. Er will jetzt einige überflüssige Schilder entfernen.

Auf den deutschen Straßen gibt es ganz schön viele verschiedene Verkehrsschilder. Sie dienen zur Orientierung und Verkehrsregelung. Als Auto- und als Fahrradfahrer sollte man sie alle kennen. Doch das ist gar nicht so einfach, immerhin gibt es in Deutschland rund 600 davon.

Verkehrsminister Wolfgang Tiefensee (SPD) hat jetzt vorgeschlagen, einige davon wieder abzuschaffen. Insgesamt 22 Schilder sollen von den Straßen verschwinden. Sie seien verwirrend, veraltet oder einfach nur überflüssig, sagte der Minister.

Entfernt werden sollen etwa die Schneeflocke, die vor Glatteis warnt. Auch der herab purzelnde Steinschlag soll weg. Das Hinweisschild auf Autobahnkioske soll verschwinden. Und auch das Warnschild vor startenden und landenden Flugzeugen soll in Rente geschickt werden.

Viele Verkehrsexperten freut der Vorschlag. Sie finden schon lange, dass es viele überflüssige Verkehrszeichen gibt. Laut dem Autoclub ADAC sind rund ein Drittel aller Verkehrsschilder überflüssig. Kaum ein anderes Land hat mehr Schilder auf den Straße stehen, als Deutschland.

Die Experten bemängeln jedoch die Auswahl der Schilder. Viele Zeichen auf der Streichliste seien durchaus wichtig, sagen sie. So warnen etwa die Zeichen für Flugverkehr, für Rollsplitt und für Glätte vor echten Gefahren. Die Politiker und Experten fordern daher, die Liste noch mal zu überdenken.

Text vom: 19.Juli.2008

B. Folgende sind einige Verkehrsschilder in Deutschland. Weiss du, was das bedeutet?

(siehe auch: http://de.wikipedia.org/wiki/Bildtafel_der_Verkehrszeichen_in_Deutschland)



Schluss

A. Schau den kurzen Film mit der Titel: Verkehrsschilder. Wie findest du den Film?



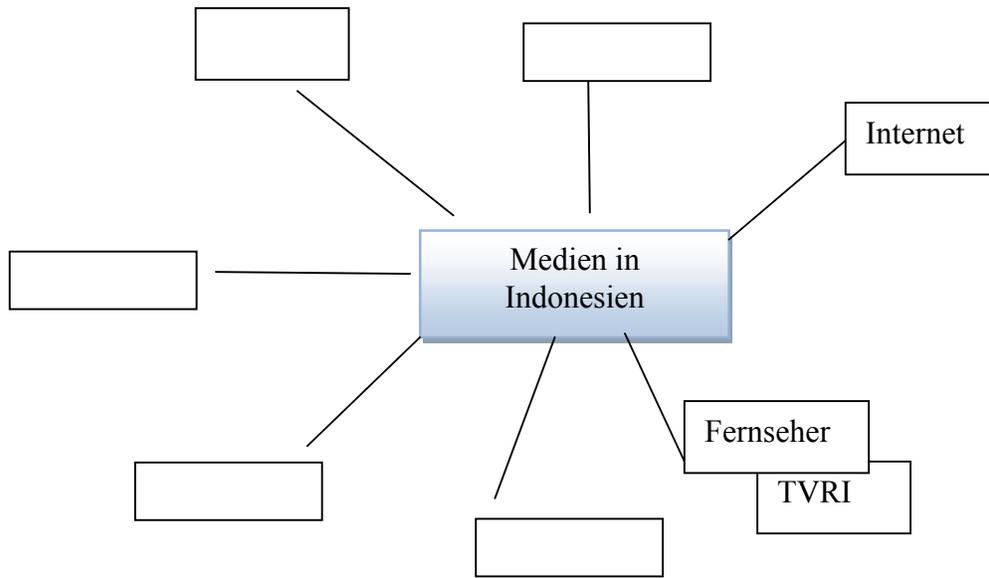
B. Schau auch nochmal den Film mit der Titel: *Der_FFH-dummfrager_und_die_Verkehrsschilder*.
Versteht jeder befragter Person die Verkehrsschilder gut?



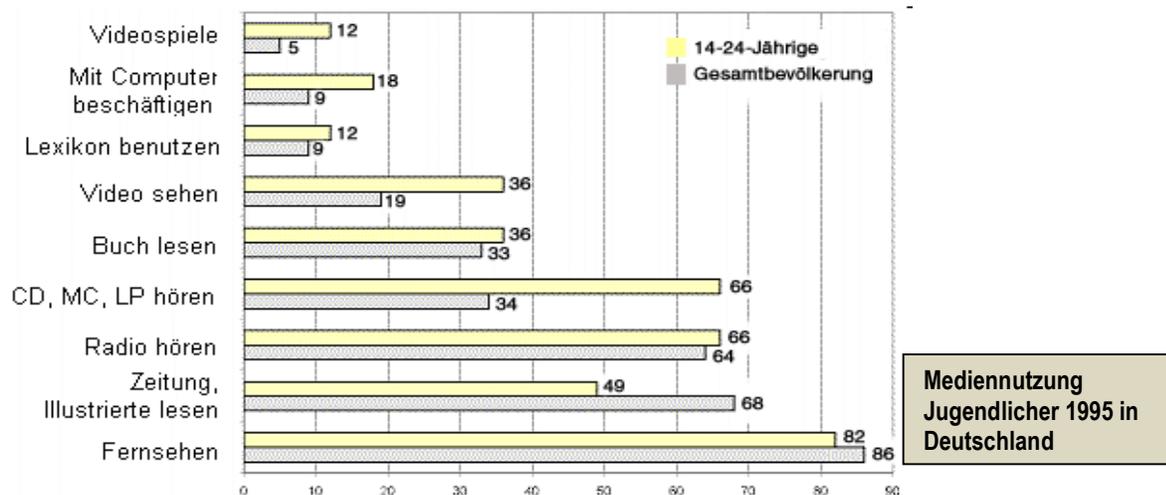
Zeichensysteme: Medien

Einführung

A. Weisst du, was für Medien kann man in Indonesien nutzen?

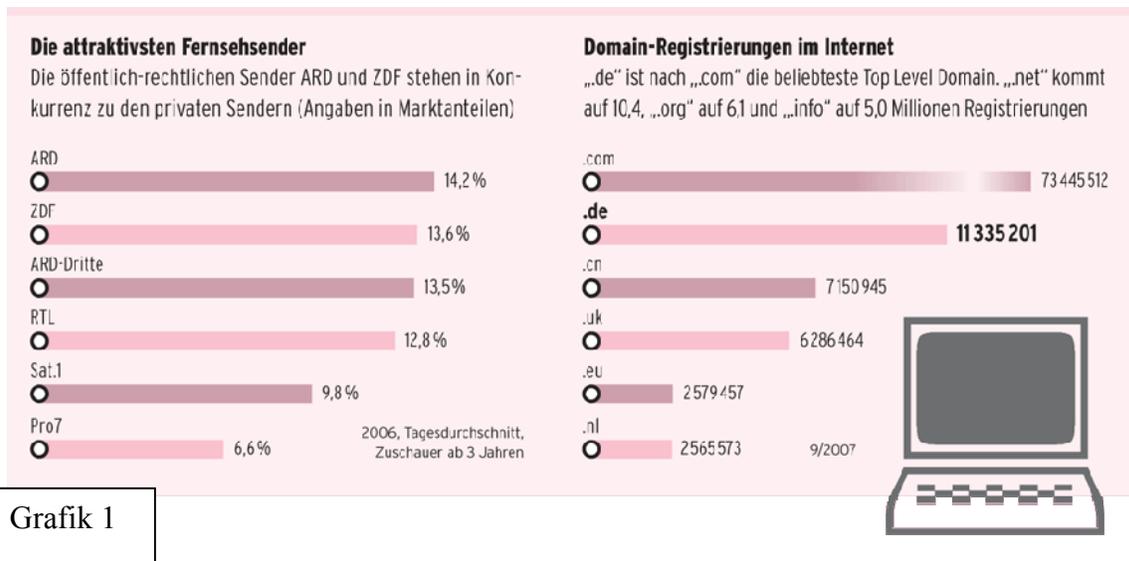


A. Mach eine kleine Umfrage. Frag die Leute um, wie nutzen die Jugendliche in Indonesien die Medien? Berichte dannach das Ergebnis in der Klasse. Zum Vergleichen sieh auch die folgende Grafik.

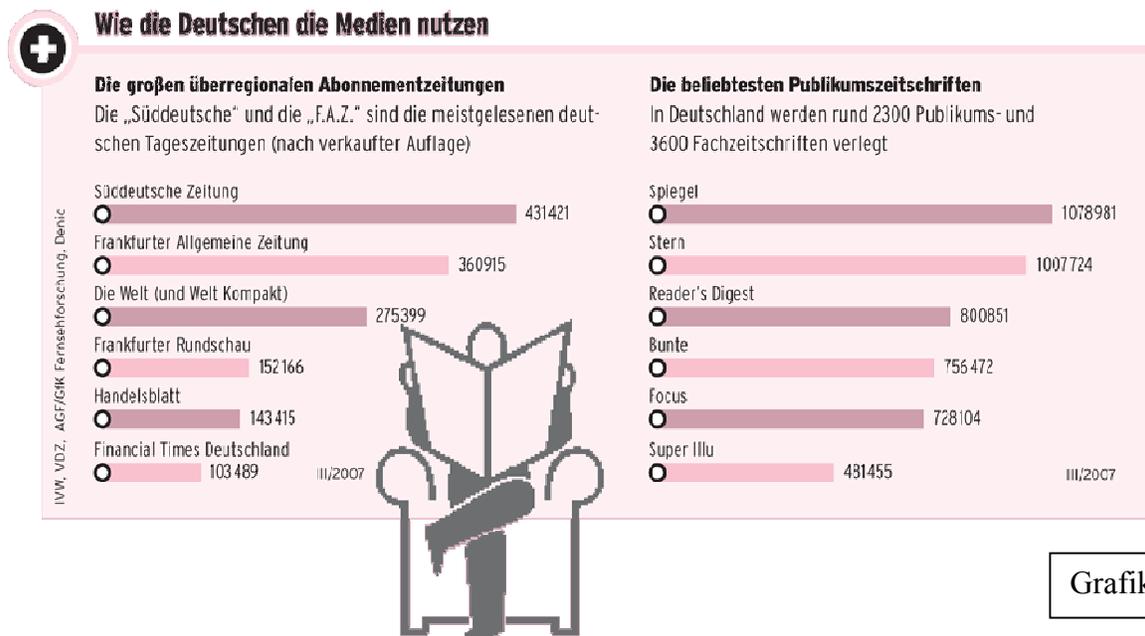


Inhalt

- A. 1. Möchtest du wissen, wie die Deutschen Medien nutzen? Schau dann die unten abgebildeten Grafiken! Was für Informationen kannst du davon herausfinden?



Grafik 1



Grafik 2

A. 2. Ergänze bitte die folgende Tabelle mit der Informationen aus den Grafiken

Fernsehsender	Internetadresse	Zeitungen und Zeitschriften	Internetadresse
ARD	www.ard.de		
.....		Spiegel	www.spiegel.de

B. Lies den folgenden Text und schreib eine Zusammenfassung über die Inhalt des Textes**Hörfunk und Fernsehen**

Für Fernsehen und Hörfunk gibt es in Deutschland zwei grundlegend verschiedene Organisations- und Finanzierungsformen. Die privaten Sender leben fast ausschließlich von Werbeeinnahmen. Sie haben sich vielfach auf Programmsparten spezialisiert. Dagegen sind die öffentlich-rechtlichen Sender, die über Gebühren und Werbung finanziert werden, an einen rechtlich vorgegebenen Programmauftrag gebunden. Der Bevölkerung soll eine Grundversorgung an Information, Bildung und Unterhaltung geboten werden. Dazu gehören ausdrücklich auch anspruchsvolle kulturelle Sendungen, in denen möglichst alle kulturellen Strömungen zum Ausdruck kommen.

Öffentlich-rechtliche Sender

Es gibt in Deutschland neun öffentlich-rechtliche Sender, die nach Bundesländern gegliedert sind und sich in der Arbeitsgemeinschaft der Rundfunkanstalten in Deutschland (ARD) zusammengeschlossen haben. Sie sind gemeinsam für das Erste Deutsche Fernsehen zuständig, strahlen aber auch eigene Fernseh- und Rundfunkprogramme aus. Ein weiterer öffentlich-rechtlicher Sender ist das Zweite Deutsche Fernsehen (ZDF), das keinen Hörfunk produziert. Bundesweite Programme mit dem Schwerpunkt Information und Kultur sendet DeutschlandRadio, das von der ARD und dem ZDF gemeinsam getragen wird. Für Sendungen im Ausland ist die Deutsche Welle, die einzige Rundfunkanstalt des Bundes, zuständig, die ebenfalls der ARD angehört. Aufgabe der Deutschen Welle ist es, im Ausland ein umfassendes Bild des politischen, kulturellen und wirtschaftlichen Lebens in Deutschland zu vermitteln und die deutschen Auffassungen zu wichtigen Fragen darzustellen und zu erläutern.

ARD und ZDF tragen seit 1997 gemeinsam den Ereignis- und Dokumentationskanal Phoenix und das Programm KiKa - Der Kinderkanal, die beiden einzigen öffentlich-rechtlichen Spartenkanäle in Deutschland. Beteiligt sind ARD und ZDF auch am deutsch-französischen Kulturkanal ARTE und dem Satellitenprogramm 3Sat sowie am internationalen Programmaustausch über die Eurovision.

Im Fernsehen von ARD und ZDF nehmen die tagesaktuellen Informationen, die politische Berichterstattung, die Inlands- und Auslandsdokumentation sowie Fernsehspiele, Filme und Unterhaltungssendungen einen großen Raum ein. Für die Auslandsberichterstattung verfügen ARD und ZDF über weltweite Korrespondentennetze und in vielen Ländern über eigene Studios.

Die Dritten Programme des Fernsehens werden von den ARD-Anstalten regional und ergänzend über Satellit und Kabel ausgestrahlt. Eine besondere Bedeutung haben diese Programme für Bildung und Erziehung: Die meisten ARD-Anstalten strahlen regelmäßig Schulfernsehen aus und bieten Aufbaukurse für verschiedene Bildungswege an.

Jeder ARD-Sender produziert mehrere zielgruppenorientierte Hörfunkprogramme. Insgesamt umfasst das Angebot der öffentlich-rechtlichen Sender derzeit mehr als 50 deutschsprachige Hörfunkprogramme. Spezielle Sendungen für ausländische Mitbürgerinnen und Mitbürger werden in den jeweiligen Sprachen ausgestrahlt.

Die Ausgaben der öffentlich-rechtlichen Sender werden in erster Linie aus den Gebühren der Hörer und Zuschauer gedeckt. ARD und ZDF sind außerdem auf die Erträge aus der Werbung angewiesen. Die Werbezeiten der öffentlich-rechtlichen Rundfunkanstalten sind jedoch im Gegensatz zu denen des privaten Rundfunks und Fernsehens stark eingeschränkt.

Aufsicht und Leitung der öffentlich-rechtlichen Rundfunkanstalten liegen im Allgemeinen in der Hand des Rundfunkbeziehungsrates, des Verwaltungsrates und des Intendanten. Die Mitglieder des Rundfunkrates vertreten als Repräsentanten der gesellschaftlichen Gruppen die Interessen der Allgemeinheit. Sie werden von den Landesparlamenten gewählt oder direkt von den politischen Parteien, den Religionsgemeinschaften und den Organisationen aus Wirtschaft und Kultur benannt. Der Rundfunkrat berät Intendanten bei der Programmgestaltung und achtet auf die Einhaltung der Programmgrundsätze. Der Verwaltungsrat stellt den Haushaltsplan fest und überwacht die Geschäftsführung der Anstalt. Seine Mitglieder werden überwiegend vom Rundfunkrat gewählt. Der Rundfunkrat wählt zudem den Intendanten, der die Rundfunkanstalt leitet, für das Programm verantwortlich ist und die Anstalt nach außen vertritt. Die öffentlich-rechtlichen Anstalten sind verpflichtet, im Programm keine politische Richtung zu bevorzugen und inhaltliche Ausgewogenheit zu wahren.

Privatsender

Konkurrenz bekamen die öffentlich-rechtlichen Anstalten ab 1984, als SAT.1 aus Mainz als erster deutscher privatwirtschaftlich finanzierter TV-Sender startete. Im gleichen Jahr begann auch RTL plus Deutschland (jetzt RTL) seine Sendungen auszustrahlen. Weitere private Sender kamen dazu, ebenso Pay-TV. Die Sendungen der privaten Fernsehsender werden über Kabel und Satellit verbreitet, können zum Teil aber auch über terrestrische Frequenzen empfangen werden. Die privatwirtschaftlich finanzierten Fernsehsender werden von Firmenkonsortien betrieben, an denen vor allem Medienkonzerne beteiligt sind. Im Gegensatz zu den öffentlich-rechtlichen Rundfunkanstalten finanzieren sich die privaten Hörfunk- und Fernsehunternehmen weitgehend über Werbeeinnahmen.

Die Zahl der privaten Hörfunksender ist in den vergangenen Jahren stark angestiegen. Während es 1991 erst etwa 100 private Radiostationen gab, wurden 2003 bereits 276 Sender gezählt, die mindestens 500.000 Hörer erreichen.

Nach dem Willen der Gesetzgeber sollen diese überwiegend lokalen Hörfunksender zweierlei sichern: die Vielfalt und die Bürgernähe. Der private Hörfunk darf laut Bundesverfassungsgericht ebenso wenig wie die öffentlich-rechtlichen Anstalten einseitig auf die öffentliche Meinungsbildung Einfluss nehmen. Im Programm muss ein „Grundstandard an Meinungsvielfalt“ gewährleistet sein. Die privaten Rundfunkanbieter unterstehen der Rechtsaufsicht der Landesmedienanstalten, zu deren Aufgaben unter anderem die Lizenzierung privater Rundfunkprogramme, die Überwachung der Programmgestaltung und die Sicherung der Meinungsvielfalt gehören. Zur Sicherstellung des Jugendschutzes haben die privaten Fernsehveranstalter 1993 den Verein „Freiwillige Selbstkontrolle Fernsehen“ (FSF) gegründet.

Schluss

A. Es wird heutzutage immer diskutiert, ob Fernsehen den Menschen nur Nachteile bringt, oder auch Vorteile. Einige meinen sogar, dass Fernsehen Kinder doof macht. Zu diesem Thema gibt es einen Text. Lies bitte den Text.

Meinungen: [Macht fernsehen doof?](#)



Bild: Mario Alberto Magallanes Trejo

Viele Kinder und Jugendliche verbringen jeden Tag einige Stunden vor dem Fernseher. Doch ist das nun gut oder schlecht? Wird man dabei dümmer oder klüger?

Ein Thema von Irakia-Girl

Viele Wissenschaftler, Lehrer und Eltern finden, dass Kinder heutzutage zu viel fernsehen. Dadurch würden sie schlechter lernen, weniger lesen und sogar "verblöden".

Was meinst du dazu? Macht fernsehen doof? Kann man aus dem Fernsehen vielleicht sogar etwas lernen? Was sollte man am besten mit seiner Freizeit anfangen?

Artikel vom: 12.März.2008

Das wurde bisher dazu gesagt:

YOO !: "Ja also ... kommt drauf an was man schaut .. und ich glaub eher das es schlauer macht weil man ja auch nachrichten kuckt, Dadurch wird man ja auch schlau also mich macht das Tv kucken schlau! und die eltern die es ihren kindern verboten quatsch, jedes kind das das recht Tv zu schauen, Spongebob Schwammkopf ist eine gute serie ... und wenn eltern hinter ihren kindern stehn wenn sie am chatten sind das ist auch quatsch ! Hamma Haaart"

Jasmin / Jasi: "wenn man zu viel fernseh kuckt schon. aber sendungen wie „willi wils wissen(WWW)"oder„wissen macht Ah" nicht."

nico: "Ich denke das man nicht den ganzen tag vor dem fehrnsehen hängen,jedoch kann mann auch galileo oder welt der wunder gucken."

MICHAEL JACKSON FAN: "ich finde von fernsehe wird man nicht dümmer ES gibt sendunge wo mann sehr viel daduchr lernt und meh bescheit weiß"

gummibär: "es kommt drauf an. ob man WWW ODER pOKEMON GUCKT.man sollte aber nicht zuviel gucken sonst wird man wirklich dumm."

lena: "Fernsehen macht nicht doof!!!!!! ich gucke nämlich viel Fernsehen und war in der grundschule trotzdem richtig gut!!!!"

Lena: "

fernsehen gucken macht nicht doof

man kann ja aus wissenshows oder aus serien ja auch lernen
es verblödet einem nur , wenn man nichts anderes mehr als sachen wie "pokemon" guckt
schade finde ich aber , das soviele kinder oft nur noch stundenlang vor der glotze hängen anstatt draußen was zu spielen
"

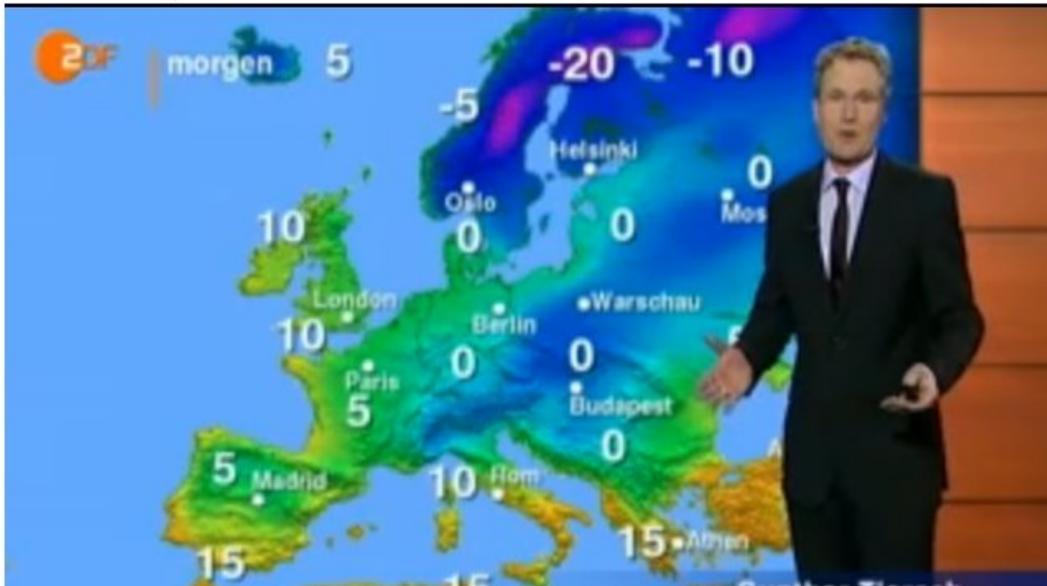
Air Pinguin: "zu viel schon aber ab und an kann man schon ein bisschen kuckn..."

Chrissi: "Ich finde fernsehen nicht doof weil man kann ja auch dokus schauen und dort kommen ja auch wichtige oder
wissenswerte filme!"

B. Mach bitte kleine Umfragen mit dem Thema“ Macht das Fernsehen uns doof?“ Berichte dann die Ergebnisse in der Klasse.

C. Exkursion: Schau kurz den Wetterbericht im ZDF. Wie sieht das Wetter in Deutschland aus?

ZDF heute-journal 14.01.2009 Wetter Chemtrails



Einheit VI

Gesundheitsfürsorge

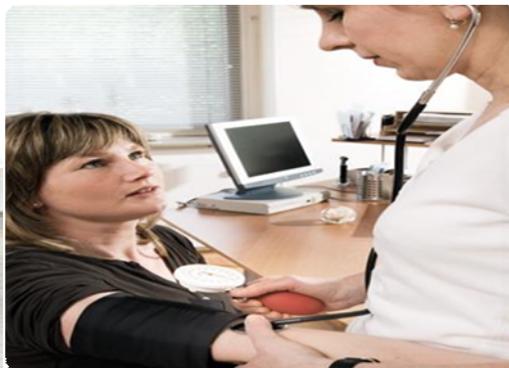


DEUTSCHER SPORTBUND
**SPORT PRO
GESUNDHEIT**
IN ZUSAMMENARBEIT
MIT DER BUNDESÄRZTEKAMMER
GEPRÜFT & EMPFOHLEN

PRIVATE KRANKENVERSICHERUNG
Versichert mit Premium-
Status: ab 46,10€ monatlich

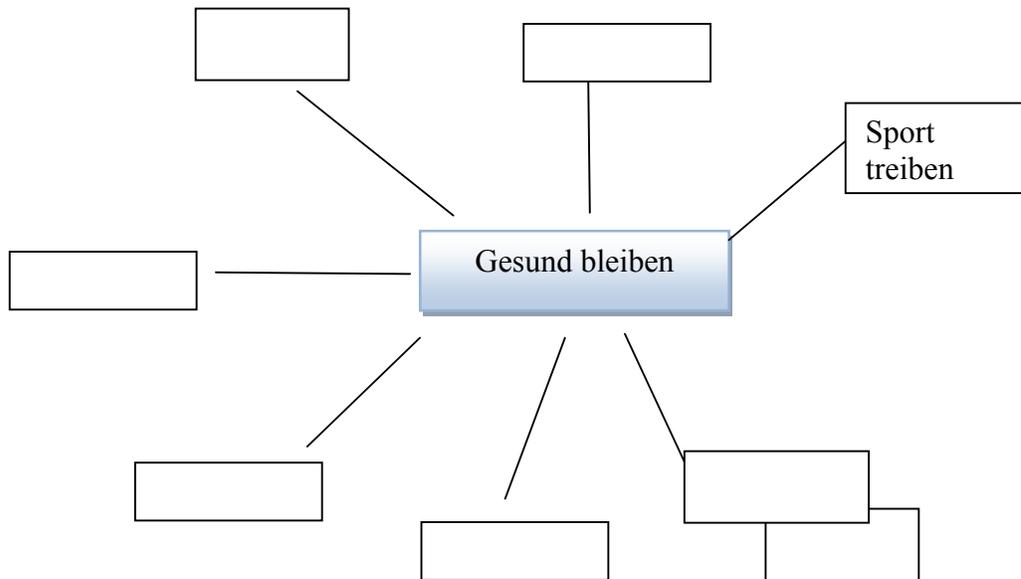
Die neuen Tarife sind da:
Lohnt sich jetzt der Wechsel?
Beiträge noch günstiger bei
Zuschuss durch Arbeitgeber
Endlich bessere Leistungen
bei günstigeren Tarifen

Jetzt persönlichen Vergleich anfordern! »



Einführung

A. Was machst du für deine Gesundheit? Diskutiere auch mit deinen Kollegen, was man tun soll, wenn man immer gesund bleiben möchte?



B. Schau die unten abgebildete Grafik. Worum geht es in der Grafik?



Aktuelle Bauknecht Studie "Gesund leben 2006"

B. 1 Lies bitte den folgenden Text.

Gesundes Leben: Was gehört dazu? Deutsche Frauen und Männer im Vergleich

Gesundheit ist kostbar. Immer mehr Menschen sind bereit, auch etwas dafür zu tun und wollen gesund leben. Aber was macht für Frauen und Männer ein gesundes Leben aus? Bleibt der Genuss dabei auf der Strecke? Und wie verbringen die Deutschen ihre Freizeit am liebsten? Die Antworten darauf liefert die internationale Studie "Gesund leben 2006" von Bauknecht*.

Wenn es um ein gesundes Leben geht sind sich die deutschen Männer und Frauen nicht ganz einig. Während mit 66 % die meisten Männer den Sport als wichtige Komponente sehen, setzen die Frauen auf gesunde Ernährung (54 %). Auch bei Familie und Kindern gehen die Meinungen auseinander: für 47 % der deutschen Frauen sind sie ein wichtiger Aspekt für ein gesundes Leben, aber nur 26 % der Männer teilen diese Ansicht. Bei Frauen folgen danach, Entspannung (32 %), Zeit für sich selbst (27 %), soziale Kontakte (24 %), Schlaf (23 %) Liebe und Zuneigung (22 %), Hobbys (12 %) und schließlich Arbeit (7 %). Die Männer bevorzugen Schlaf (40 %). Auch soziale Kontakte (32 %) und Liebe und Zuneigung (29 %) sind für die oftmals als 'Gefühls muffel'

beachtigten Männer durchaus wichtig. Es folgen Entspannung (23 %), Zeit für sich (18 %), Hobbys (13 %) und Arbeit (6 %).

Und was ist mit Genuss?

Bedeutet ein gesundes Leben zwangsläufig den Verzicht auf Genuss? Überhaupt nicht findet die Mehrzahl der Umfrageteilnehmer. 57 % der 2400 Befragten aus Deutschland, der Schweiz, Belgien und den Niederlanden finden, dass Gesundheit und Genuss sehr gut oder extrem gut zueinander passen. Im Ländervergleich vertreten Belgien und Deutschland diese Position mit jeweils 63 % am stärksten. Die Schweizer dagegen sind mit 42 % etwas skeptischer.

Freizeitvergnügen

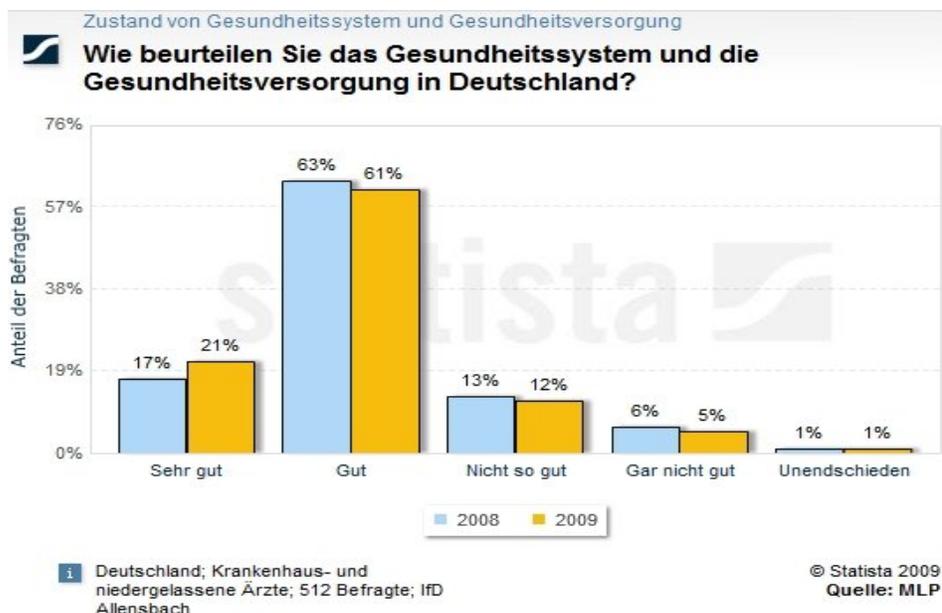
Sport gehört nicht nur zu einem gesunden Leben, er macht den Deutschen, Schweizern, Niederländern und Belgiern auch noch Spaß: Was ihre Freizeit angeht, so steht Sport treiben an erster Stelle. Die

Deutschen gaben der Frage nach der Freizeitaktivität, die sie am liebsten mögen, dem Sport die stärkste Gewichtung mit 30 %, gefolgt von Schweiz (27 %), Belgien (26 %) und Niederlande (24 %). Alle

weiteren Aktivitäten können die Länder im Vergleich dagegen eher selten gemeinsam gestalten: Während es die Deutschen an zweiter Position lieber gesellig mögen und sich mit Freunden treffen (24 %),

verbringen die Nachbarländer ihre Zeit lieber draußen in der Natur (Schweiz 25 %, Niederlande 24 %, Belgien 24 %). Gesellig sind die Deutschen auch in Punkto Familie: Während 8 % der befragten Deutschen gerne für ihre Familie kochen, mögen die Niederländer und Belgier dies nur mit 3 % und die Schweizer mit 2 %.

B.2 Glauben die Deutschen wirklich, das Deutschland ein gutes Gesundheitssystem hat? Sieh die folgende Grafik.



C. Rollenspiel: Bilde bitte einen Dialog mit dem Thema „Beim Arzt“

DR. MED. ADEL MOHSEN Hausarzt / prakt. Arzt Facharzt für Chirurgie H-Arzt (unfallmed. Behandlung) Akupunktur	EVA MOHSEN Fachärztin für Kinderheilkunde und Jugendmedizin
KURLANDSTRASSE 13 · 24610 TRAPPENKAMP · TEL. 0 43 23/24 11	



Praxis Oedeme
 Auf der Höhe 69
 21339 Lüneburg

Dr. Hans-Eckart Sarnighausen
 Internist-Kardiologe, Diabetologe
 Hausarzt, Diabetesschwerpunkt KVN

Tel 04131-223222, Fax -247337
 info@praxis-oedeme.de
 Sprechstunden: Mo - Fr 8:30-12:30
 Mo, Di, Do 15-18 Uhr

**Gemeinschaftspraxis Wankendorf
 -Zweigpraxis Bornhöved-**

Frau Dr.med.Klose
 Internistin - hausärztlich

Am Teich 2
 24619 Bornhöved
 (ehem. Praxis Dr.Willeke)

ab
1.10.09

Sprechzeiten
 Montag-Freitag 08:00 - 12:00 Uhr
 Dienstag 16:00 - 18:00 Uhr
 Donnerstag 16:30 - 19:00 Uhr

Telefon: 04323 - 804 388 0
 www.arztpraxis-wankendorf.de

Schluss

A. Ist Kermit der Frosch wirklich krank? Schau dann denn Film von Kermit der Frosch.



B. Schau den Film von Hakan. Was für eine Krankheit hat er? Warum ist er plötzlich wieder gesund, obwohl er noch keine Arztbehandlung bekomme?



Einheit VII

Ethik und die Einsetzung im alltäglichen Leben



Vati, was hat denn das Zebra noch gerufen?

Keine Ahnung. Irgendwas von "Ethik", oder so...



Einführung

- A. Hier sind 2 Karikaturen, in denen es um Ethik geht. Kannst du möglich schon zusammenfassen, was Ethik eigentlich bedeutet? Du kannst darüber mit den Klassenkameraden diskutieren.





Inhalt

A. Lies bitte den folgenden Text, dann ergänze die Wortigel (Assoziogram)

Ethik

Der Begriff kommt vom [griechischen](#) Wort "ethos" und bedeutet soviel wie "Sitte", "Gewohnheit", "Herkommen". Ethik ist ein Teilgebiet der Philosophie und befasst sich mit dem menschlichen Handeln. Dazu kann man sich viele Gedanken machen: Wie soll der Mensch handeln, an welchen Werten soll er sich orientieren? Was ist gutes, was ist schlechtes Handeln?

Ihr habt euch sicher schon einmal die Frage gestellt, wann ein Mensch gut oder böse ist. Das ist nicht leicht zu beantworten. Denn dazu muss man nicht nur wissen, was dieser Mensch gemacht hat, sondern auch, wie und warum er es getan hat. Und wenn man diese Fragen stellt, geht man davon aus, dass die Menschen in vielen Situationen die Möglichkeit haben, so oder so zu handeln. Zwar handeln wir oft auf eine bestimmte Weise, weil wir ein [Gesetz](#) befolgen wollen. Aber oft können wir uns auch ganz frei entscheiden, ob wir etwas tun oder lassen wollen. Beispielsweise können wir entscheiden, ob wir jemandem bei einem Problem helfen oder ob wir ihn reinlegen, ob wir teilen oder lieber geizig sein wollen. Was wir letztendlich tun, hängt davon ab, welche ethischen Grundwerte wir achten, zum Beispiel wie hoch wir persönliches Glück bewerten oder die eigene Verantwortung für die Gemeinschaft. Ethische Fragen nach dem Guten und Bösen, nach dem richtigen Leben, nach den sittlichen Werten haben für das Zusammenleben der Menschen eine große Bedeutung. In den Religionen werden diese Fragen sehr oft im Zusammenhang mit göttlichen Geboten beantwortet.

FAQ / Häufig gestellte Fragen

(Frequently Asked Questions - das ist die englische Übersetzung von "häufig gestellte Fragen")

samet, 10: *Wozu dient Ethik.*

Antwort der Redaktion:

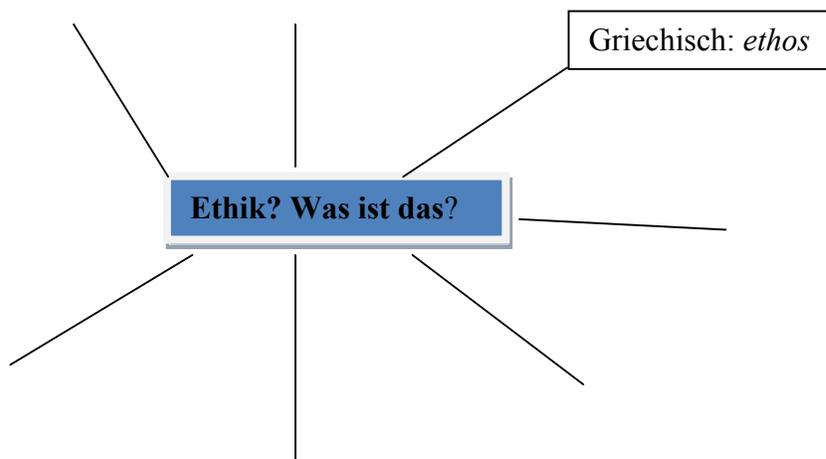
Hallo samet, die Frage, was "gut" und "böse" ist, oder wie der Mensch handeln soll, hat die Menschheit schon ganz lange beschäftigt. Als erstes richtig über Ethik nachgedacht haben die Griechen. Daher kommt das Wort "Ethik", wie wir im Text oben erklärt haben, auch aus dem [Griechischen](#). Es ist sehr wichtig, sich über ethisches Handeln Gedanken zu machen. Denn nur so können wir herausfinden, was "richtiges" Handeln ist und wie wir uns im Alltag verhalten sollen. Auch für [Politiker](#) und Wissenschaftler ist es wichtig, über Ethik nachzudenken. Denn viele Dinge, wie etwa [Kriege](#) oder manche Forschungen, kann man ethisch kaum vertreten oder rechtfertigen.

Jan, 11: *Wie lauten die ethischen Grundregeln?*

Antwort der Redaktion:

Hallo Jan, es gibt unterschiedliche ethische Grundregeln. Es aber eine "Goldene Regel", die auch in allen großen Religionen Beachtung findet: Was du nicht willst, was man dir tut, das füg auch keinem anderen zu.

Quelle: <http://www.hanisauland.de/lexikon/e/ethik.html>



B. Ethik ist immer im alltäglichen Leben eingesetzt. Zum Beispiel, wenn man beim gemeinsames Essen oder beim ersten Kontakt mit den anderen Meschen ist, soll man auf bestimmte Ethik achten. Diskutiere mit deinen Klassenkameraden die folgende Situationen.

A**Gemeinsam Essen und Trinken**

1. Bilden Sie Kleingruppen und lesen Sie die folgenden Aussagen.
2. Markieren Sie dann die Antworten zuerst in den Spalten „Stimmt für mein Land“.
3. Markieren Sie schließlich die Antworten in den Spalten „Stimmt für die deutschsprachigen Länder“. Wenn kein Gruppenmitglied die Antwort weiß, raten Sie.
4. Diskutieren Sie in Ihrer Gruppe folgende Fragen:
 - a) Warum sind manche Einstellungen und Verhaltensweisen in Ihrem Land anders?
 - b) Warum sind manche so wie in den deutschsprachigen Ländern?

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Zum Essen gehören Brot und Wasser. 2. Man benutzt grundsätzlich Messer und Gabel zum Essen. 3. Ein Gast bekommt extra große Stücke. 4. Das Familienoberhaupt bekommt die erste Portion. 5. Es ist üblich, den Teller leer zu essen. 6. Vor oder nach dem Essen bedanken sich alle. 7. Vor dem Essen sagt man immer etwas wie „Mahlzeit“ oder „Guten Appetit“. 8. Mit viel Geräusch (Schlürfen, Schmatzen) essen heißt, daß es schmeckt. | <ol style="list-style-type: none"> 9. Es ist den Gastgebern gegenüber unhöflich, Nachfüllen abzuwehren. 10. Es wird gern und viel getoastet. 11. Essen ist ein Statussymbol. 12. Wein wird nur zum Essen getrunken. 13. Es gibt bei offiziellen Essen eine hierarchische Sitzordnung bzw. Ehrenplätze. 14. Sobald die Gesellschaft mit dem Essen fertig ist, geht sie nach Hause. 15. Zusammen essen macht Spaß, und die Menschen nehmen sich viel Zeit dafür. 16. Bei der Tischplazierung werden Ehepaare zusammengesetzt. |
|---|---|

	Stimmt für mein Land			Stimmt für die deutschsprachigen Länder		
	eher ja	ja und nein	eher nein	eher ja	ja und nein	eher nein
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						

Kuß die Hand

A

Lesen Sie folgende Aussagen und beantworten Sie in der Gruppe folgende Fragen.
Tragen Sie ein:

- Welche Verhaltensweisen finden Sie angenehm, positiv?
 - Welche mögen Sie nicht?
 - Welche sind Ihnen fremd?
 - Welche sind Ihrer Meinung nach in Deutschland, Österreich oder der Schweiz üblich?
1. Zu jeder richtigen Begrüßung gehört ein Handschlag/Händedruck.
 2. Der Händedruck muß fest sein.
 3. Es gibt Begrüßungsformulierungen mit religiöser Bedeutung.
 4. Nur sozial Gleichgestellte geben sich die Hand.
 5. Männer, die sich z.B. aus Kneipen, Sportvereinen und ähnlichem kennen, klopfen sich oft auf die Schulter.
 6. Die Menschen vermeiden jeden Körperkontakt.
 7. Gute Bekannte oder Freunde begrüßen sich auch mit einem Kuß oder einer Umarmung.
 8. Nach der ersten Bekanntmachung oder Begrüßung ist es höflich, sich nach Beruf, Ausbildung, Kinderzahl und Einkommen zu erkundigen.
 9. Beim Betreten von kleineren Läden, öffentlichen Büros und ähnlichem sagt man einen kurzen Gruß und verabschiedet sich auch.
 10. Der Mann gibt der Frau einen Handkuß bei Begrüßung und Abschied.
 11. Sozial Niedrigstehende begrüßen sozial Höherstehende zuerst.
 12. Eine lange Begrüßung und viele Fragen nach dem Wohlbefinden sind eine gute Voraussetzung für ein geschäftliches Gespräch.

13. Beim Betreten eines Zugabteils oder einer Arztpraxis ist es üblich, jeden einzelnen zu begrüßen.
14. Zur Begrüßung reicht es, die Augenbrauen hochzuziehen und zu lächeln.
15. Es ist höflich, daß man sich bei der Begrüßung direkt in die Augen sieht.
16. Es ist höflich, Angestellte/Beamte im Amt bei der ersten Begegnung zu fragen: „Wie geht es Ihnen?“
17. Hundebesitzer freuen sich immer sehr, wenn man auch ihren Hund begrüßt.
18. Zur Begrüßung gehört, daß man den Hut abnimmt.
19. Eine sitzende Person steht zur Begrüßung auf.
20. Die Nennung des Titels oder des Berufs gehört unbedingt zur Begrüßung, z.B. „Guten Morgen, Herr Doktor.“, „Guten Tag, Frau Kommerzienrat.“



Schluss

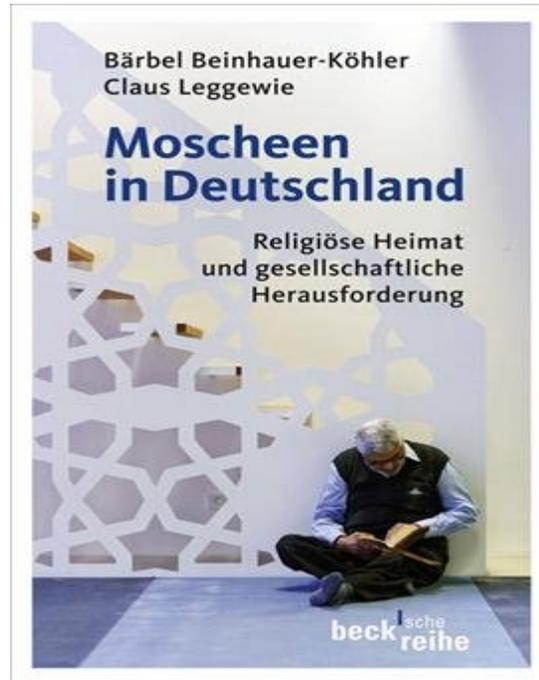
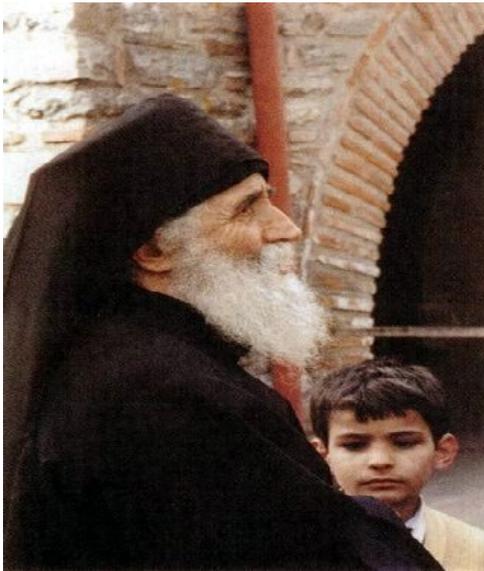
A. *„Soll Religion wieder zu einem ordentlichen Lehrfach werden oder nicht? In Berlin ist nur noch Ethik ein Pflichtfach. Das wollen die katholische und die evangelische Kirche nicht mehr hinnehmen“.* Schau bitte den kurzen Film mit dem Titel „Religion oder Ethik“ von DW-TV zu. Diskutiere dannach über den Inhalt des Film.



B. Was meinen die Leute in Indonesien, soll Ethik in der Schule unterrichtet werden? Mach eine kleine Umfrage und schreib dannach einen Bericht.

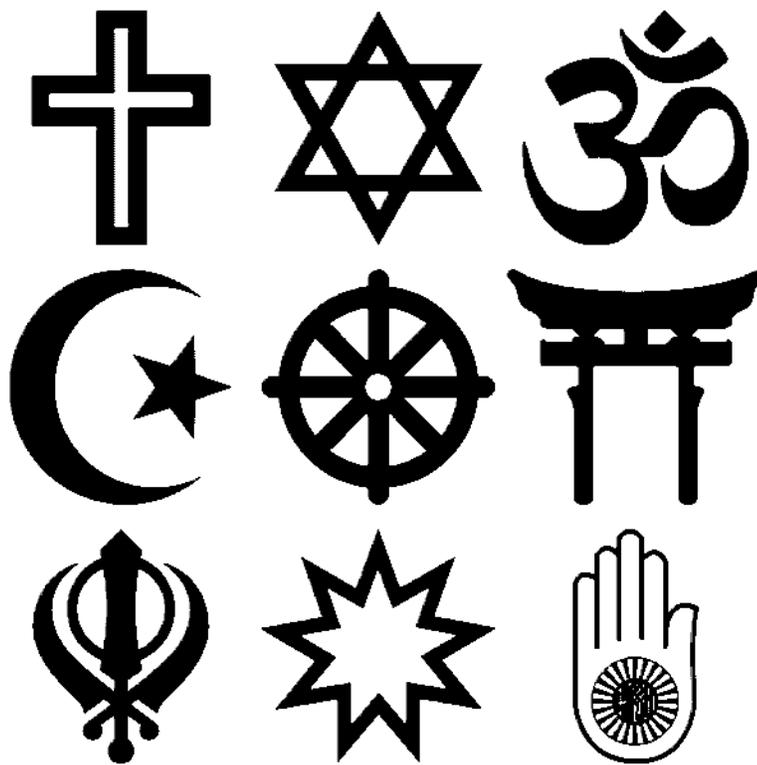
Einheit VIII

Religionen in Deutschland



Einführung

A. Was für Symbole ist das? Kennst du diese Symbole?



B. Sind die Deutsche religious? Schau den kurzen Film mit dem Titel: *Religiosität in Deutschland* zu. Notiere die Daten!



Inhalt

A. Möchtest du wissen, wie viele Glaubigen (religiöse Zugehörige) in Deutschland sind? Hier sind die Daten.

Statistik C – Religionen in Deutschland – Zugehörige

(Quelle: [Religionswissenschaftlicher Medien- und Informationsdienst^{\[15\]}](#))

- Säkulare, Nichtreligiöse (26,21 Millionen oder 31,9 %), Stand: 13/05/2009
- Römisch-Katholische Kirche (25,46 Millionen oder 31,0 %), Stand: 13/05/2009
- Evangelische Landeskirchen (24,83 Millionen oder 30,2 %), Stand: 13/05/2009
- Islam (gesamt: 3,5 Millionen oder 4,26 %), Stand: 25/09/2008
- Neuapostolische Kirche (0,37 Millionen), Stand: 31/12/2006
- Buddhismus (gesamt: 0,25 Millionen), Stand: 31/12/2005
- Judentum (gesamt: 0,20 Millionen), Stand: 31/12/2005
- Jehovas Zeugen (gesamt 0,165 Millionen), Stand 31/12/2006
- Hinduismus (gesamt: 0,088 Millionen), Stand: 31/12/2000

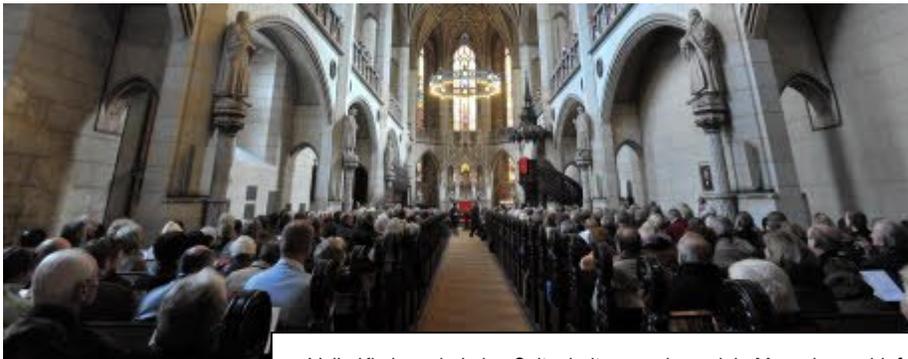
Quelle: www.wikipedia.de

B. 1 Aus der oben gennante Statistik weist man, daß die meisten Deutsche christlich sind. Gehen viele Deutsche am Sonntag noch in die Kirche? Um diese Frage beantworten zu können, lies bitte den Text aus der Süddeutsche Zeitung

Kirche und Gesellschaft

Ist Samstag der neue Sonntag?

Würzburger Theologen haben nach den Wochenend-Gewohnheiten der Menschen geforscht. Das Ergebnis: Der Sonntag steht nicht länger im Mittelpunkt.



Volle Kirchen sind eine Seltenheit geworden - viele Menschen schlafen sonntags lieber aus. Theologen denken nun darüber nach, die Uhrzeiten der Gottesdienste zu ändern. (Foto: dpa)

Guido Fuchs, Theologe und Buchautor aus Würzburg: "Aus unserer Studie geht deutlich hervor, dass der Sonntag mittlerweile zu jenem Tag geworden ist, an dem man sich ausruht, auf der Heimfahrt im Stau steht oder - als Alleinstehender - depressiv wird. Der Tag des Herrn geht im Wochenende unter.

Dagegen ist der Samstag der Tag der Freizeit; die Menschen kaufen ein, machen Ausflüge oder gehen feiern. Deshalb hat der Samstag den Sonntag als Höhepunkt der Woche abgelöst.

Die Kirchen müssen diesem veränderten Freizeitverhalten Rechnung tragen, indem sie zum Beispiel die Uhrzeiten für den Beginn der Gottesdienste ändern.

Verweigern sich die Kirchen der neuen Zeiteinteilung, wird ein Gottesdienstbesuch demnächst als kulturelle Verhaltensanomalie wahrgenommen."

(SZ vom 17.06.2009/mes/bre)

[Artikel drucken](#) | [Fenster schließen](#)

Copyright © sueddeutsche.de GmbH / Süddeutsche Zeitung GmbH

Artikel der Süddeutschen Zeitung lizenziert durch DIZ München GmbH. Weitere Lizenzierungen exklusiv über www.diz-muenchen.de

Siehe auch: http://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/de/gesellschaft/inhaltsseiten/hintergrund/religionen.html?type=1000&no_cache=1

B.2 Wie ist in Indonesien, ist auch Samstag der neuen Sonntag? Diskutiere mit deinen Kollegen.

C. In Deutschland (auch in Europa) leben viele Muslime. Das Leben als Muslime in einer nicht muslimisches Land ist nicht leicht. Schau eine Reportage darüber, wie eine türkische Familie in Deutschland im Ramadhan fastet. Welche Probleme kommen wohl vor, wenn man in Deutschland fastet? Der Titel des Films ist: Ramadhan in Deustchland



Schluss

A. Im Jahr 2007 haben immer mehr Deutsche zum Islam konvertiert. Dazu sind hier Nachrichten über die Konvertierung eines Deutschen zum Islam. Schaue diese Nachrichten von RTL und ZDF zu, und beantworte die Frage: Warum sind immer mehr Deutsche als Moslem geworden.

RTL-Aktuell: Immer mehr Deutsche konvertieren zum Islam



1. Nachricht



Daftar Musik dan Video KK II

- 1 - Interkulturelle Missverstaendnisse zwischen DE und TW.
- 2 - freundschaft_lied_teil1
- 3 - Schüler_üben_Bewerbungsgespräch
- 4 - Vorstellungsgespräch_deutsch
- 5 - Gröffelo_Theateraufführung_in_der_Hochschule_Mittweida
- 6 - Verkehrsschilder
- 7 - Der_FFH-Dummfrager_und_die_Verkehrsschilder
- 8 - ZDF_heute-journal_14.01.2009_Wetter_Chemtrails
- 9 - Sesamstrasse_-_Kermit_beim_Arzt
- 10 - Hakan_beim_Arzt
- 11 - Religion in Deutschland
- 12 - Journal Reporter Ramadan in Deutschland
- 13 - Politik_direkt___Religion_oder_Ethik
- 14 - RTL-Aktuell__Immer_mehr_Deutsche_konvertieren_zum_Islam
- 15 - ZDF_Deutschland_-_Immer_mehr_Deutsche_konvertieren_zum_Islam_-_Mozilla_Firefox

BIBLIOGRAPHIE

- Behal-Thomsen, Heinke. 1993. *Typisch deutsch?*. Berlin: Langenscheidt.
- Hansen, Margarete und Zuber, Barbara. 1996. *Zwischen den Kulturen: Strategien und Aktivitaeten fuer landesndliches Lehren und Lernen*. Berlin: Langenscheidt.
- Kirchmeyer, Susanne. 2004. *Blick auf Deutschland: Landeskunde – Detsch als Fremdsprache*. Stuttgart: Ernst Klett prachen.
- Koentjaranngat.1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Lantermann, Klaus Ed. 2003. *Tatsachen ueber Deutschland*. Berlin: Bundesausenminister.
- Seel, Helga. 1999. *Deutschland in Europa – Europa und Deutschland*. Bonn: Internations.
- Zeuner, Ulrich. 2000. *Landeskunde und interkulturelles Lernen, eine Einfuehrung*. Dresden; Technische Universität Dresden.

Internetadresse:

- www.wikipedia.de
- <http://www.arbeiten.de/listings/index.step>
- http://www.arbeiten.de/jobs/341033-arbeit-als-Verkaufsprofi_Touristik_m_w-Duesseldorf.html
- <http://de.statista.com/statistik/daten/studie/1319/umfrage/aktuelle-arbeitslosenzahl-in-deutschland-monatsdurchschnittswerte/>
- (<http://www.youtube.com/watch?v=jGWtgD0oPAU&feature=related>)
- <http://www.youtube.com/watch?v=PXQPFZMP-YQ&feature=related>
- http://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/fileadmin/festplatte/deutsch/Grafiken/Grafik_DEU/TAT_DEU_08_142Gesell_freiz.gif
- www.kino.de
- <http://www.deutsches-theater.de/>
- <http://www.youtube.com/watch?v=csMICZ9ZYJA&feature=fvsvr>
- <http://www.tvtoday.de/tv-programm>
- http://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/de/kultur-medien/main-content-09/presse.html?type=98&no_cache=1

- http://de.wikipedia.org/wiki/Bildtafel_der_Verkehrszeichen_in_Deutschland
- <http://www.arztpraxis-christ.de/>
- <http://www.arztpraxen-berlin.de/>
- <http://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/de/gesellschaft/main-content-08/reform-des-gesundheitssystems.html>
- (<http://www.sueddeutsche.de/leben/794/472320/text/>)
- <http://www.hanisauland.de/lexikon/e/ethik.html>
- <http://www.dober.de/religionskritik/glossar.html>